PENGARUH PROFESIONALISME GURU AGAMA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL HUDA KELURAHAN SIMOLAWANG KECAMATAN SIMOKERTO KOTA SURABAYA

SKRIPSI

Oleh :

RADLATUL JANNAH
NIM. D51206382

FAKULTAS TARBIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

MARET 2010

PENGARUH PROFESIONALISME GURU AGAMA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP YPP NURUL HUDA KELURAHAN SIMOLAWANG KECAMATAN SIMOKERTO KOTA SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :

RADLATUL JANNAH

NIM. D51206382

FAKULTAS TARBIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

MARET 2010

PERSETUJUAN PENBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama	**:**	**RADLATUL JANNAH**
NIM	**:**	**D51206382**
Judul	**:**	**PENGARUH PROFESIONALISME GURU AGAMA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL HUDA KELURAHAN SIMOLAWANG KECAMATAN SIMOKERTO KOTA SURABAYA**

ini telah disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 27 Januari 2010

Pembimbing

Drs. DAMANHURI, MA
NIP. 195304101988031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Raudlatul Jannah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 03 Maret 2010

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag
NIP. 196203121991031002
Ketua,

Drs. Damanhuri, M.A
NIP. 195304101988031001
Sekretaris,

M. Nuril Huda, M. Pd.
NIP. 198006272008011006
Penguji I,

Dra, Ilun Muallifah, M. Pd.
NIP. 196707061994032001
Penguji II,

Drs. H. Sholehan, M. Ag
NIP. 195911041991031002

MOTTO :

"... Dan bertakwalah kepada Allah, dan Allah

akan mengajarimu ... "

(*QS: Al-Baqarah : 282*)

"Jika seorang pemuda enggan mencari ilmu,

Takbirkan lah empat kali sebagai isyarat

kematiannya."

(*Maqolah Imam Syafi'i*)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan rasa syukur yang amat dalam kupersembahkan karya ini kepada :

- Ayahanda dan Ibunda yang mulia, yang selalu senantiasa memberi kasih saying serta do'a dan restunya.
- Kakandaku tercinta, Moch. Atho'illah, S.Pd.I, yang selalu menemani, membantu serta memberi motivasi demi selesainya skripsi ini.
- Kakakku Hannan, Zahidi, Nur Hafsoh, Mahrus Ali, S. HI, Suaibah S.Pd.I, beserta Adik – adikku, Achmad Syaibani S. Pd.I, Abd. Syakur, dan Salman Firmansyah yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepadaku.
- Sahabat – sahabatku yang selalu menemani dalam perjalanan panjang menuju kedewasaan

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis haturkan kepada Allah SWT, Tuhan seluruh alam. Shalawat dan salam teruntuk nabi Muhammad SAW pembawa misi rahmat bagi semesta alam.

Salam hormat penulis haturkan kepada ayah dan bunda yang senantiasa membimbing dan berdoa untuk kesuksesan serta kebahagiaan penulis.

Penulis menyadari dibalik selesainya skripsi ini tidaklah mutlak karena usaha dari penulis sendiri. Namun tidaklah mungkin terselesaikan tanpa adanya sumbangsih berbagai pihak yang ikut andil dalam hal ini, baik secara langsung maupun tidak langsung seperti nasehat, bimbingan dan lain-lain, sehingga selesailah skripsi ini.

Oleh karena itu penulis mengucapakan banyak – banyak terima kasih kepada :

1) Bapak DR. H. NUR HAMIM, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surabaya.
2) Bapak Prof. Dr. Abd Haris M. Ag., selaku ketua Kualifikasi Madrasah Diniyah Fakultas tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surabaya.
3) Bapak Drs. Munawir M. Ag, selaku koordinator Kualifikasi Madrasah Diniyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) sekaligus dosen kami, yang selalu meluangkan waktunya dalam menyertai kami selama kami kuliah.

4) Bapak Drs. Damanhuri MA. Selaku Dosen pembimbing yang selalu sabar membimbing serta memotivasi demi terselesainya skripsi ini.

5) Almukarrom KH. Abdurahman Navis, Lc.,M.HI, selaku Ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Sencaki Surabaya yang telah membimbing dan memberikan do'a serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

6) Para guru dan para dosen kami yang serlalu mendo'akan serta memberikan motivasi dalam mencari ilmu yang di ridho'i oleh Allah SWT.

7) Bapak Achmad Fauzi Azhary, S. Pd. I, Kepala Sekolah SMP YPP Nurul Huda yang memberikan fasilitas selama penelitian berlangsung;

8) Bapak Drs. Murjono, selaku Kabiro YPP Nurul Huda yang memberikan motivasi dan bimbingan selama masa penelitian.

9) Dewan guru SMP YPP Nurul Huda yang turut serta dalam membantu adanya proses penelitian.

10) Ayahanda , Ibunda, suami, serta segenap saudara-saudaraku yang selalu mendo'akan dan mendukung kami.

11) Sahabat-sahabatku, dukungan, semangat dan doa kalian adalah senjata bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna, untuk itu penulis meng harapkan saran dan kritik demi perbaikan selanjutnya. Akhirnya tiada kata yang patut penulis ucapkan selain do'a semoga Allah selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin – Amiin yaa rabbal aalamiin.

Surabaya, 28 Januari 2010

Penulis

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Radlatul Jannah

NIM : D51206382

Judul :PENGARUH PROFESIONALISME GURU AGAMA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL HUDA KELURUHAN SIMOLAWANG KECAMATAN SIMOKERTO SENCAKI SURABAYA

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya 26 Januari 2010

Pembimbing

Drs. Damanhuri M.A

NIP. 195304101988031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Raudlatul Jannah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 03 Maret 2010

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Drs. Damanhuri, M.A
NIP. 195304101988031001

Sekretaris,

M. Nuril Huda, M. Pd.
NIP. 198006272008011006

Penguji I,

Dra, Ilun Muallifah, M. Pd.
NIP. 196707061994032001

Penguji II,

Drs. H. Sholehan, M. Ag
NIP. 195911041991031002

ABSTRAK

NAMA : **RADLATUL JANNAH**

NIM : **D51206382**

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SEKELOMPOK YPP NURUL HUDA KELURAHAN SIMOLAWANG KECAMA-TAN SIMOKERTO KOTA SURABAYA.

Profesionalisme adalah sebuah keahlian yang dimiliki oleh seseorang dalam bidang tertentu. Seorang tenaga pendidik yang profesional selain harus menguasai mata pelajaran yang akan diajarkan, juga harus menguasai metodologi pengajaran, idealisme, dan harus menunjukkan sikap dan perbuatan yang terpuji.

Di sisi lain mengenai peranan guru sebagai pendidik profesional akhir-akhir ini mulai dipertanyakan eksistensinya secara fungsional. Hal ini antara lain disebabkan oleh munculnya serangkaian fenomena para lulusan pendidikan secara moral cenderung merosot dan secara akademik juga kurang siap untuk memasuki lapangan kerja.(*Abuddin Nata, 2007:135-136*)

Dari uraian di atas, sehingga penulis dalam skripsi ini mengangkat permasalahan tentang bagaimana pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP YPP Nurul Huda Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dikuantitatifkan dengan menggunakan rumus Product Moment :

Dari hasil kesimpulan penelitian ini adalah : 1) ada pengaruh Profesionalisme guru terhadap prestasi siswa Kelas VIII di " SMP YPP Nurul Huda" Sencaki Surabaya. Hal ini terbukti dengan hasil analisis yang menunjukkan rxy = 0,33 yang berada di antara nilai koefisien korelasi 0,227 . Adapun pengaruh yang ditimbulkan adanya Profesionalisme guru terhadap prestasi siswa di " SMP YPP Nurul Huda" Sencaki Surabaya memiliki kategori "0,33. Hal ini berdasarkan prosentase 0,227 . Menurut standar prosentase 0,33 = cukup.

Analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Dari hasil perhitungan nilai korelasi sebesar r = 0,33 kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan tabel harga kritik r *product moment* dengan N = 75 pada taraf signifikan 5% diperoleh rtabel = 0,227. rhitung (0,33 > 0,227) rtabel, maka ada adanya pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti Pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siwa sangatlah positif, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan dan keprofesionalan guru, semakin tinggi pula tingkat prestasi siswa atau anak didiknya.

Simpulan penelitian ini (1) Ada pengaruh yang positif antara profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP YPP Nurul Huda Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Surabaya; (2) ada korelasi yang positif karena, semakin tinggi tingkat pendidikan dan keprofesionalan guru,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semakin tinggi pula tingkat prestasi siswa atau anak didik di SMP YPP Nurul Huda Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ……...…… i

HALAMAN JUDUL……ii

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING……iii

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN KELULUSAN …… iv

LEMBAR MOTTO……..….. v

LEMBAR PERSEMBAHAN……..vi

KATA PENGANTAR ……...……...… vii

DAFTAR ISI……...……... ix

DAFTAR TABEL……. xii

ABSTRAK……..…. xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah ……..... 1

B. Batasan Masalah ……..……6

C. Rumusan Masalah……... 6

D. Tujuan penelitian …….. 6

E. Hipotesis penelitian……... 7

F. Manfaat Penelitian……8

G. Definisi Oprasional …….. 8

H. Metode Penelitian ……..9

I. Sistematika Penelitian …… 10

BAB II LANDASAN TEORI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Tinjauan tentang Profesionalisme Guru

1. **Pengertian Profesionalisme** ……. 15
2. **Pengertian Guru** ……16
3. **Gurum Pekerja Profesional**……..16
4. **Prinsip – Prinsip Profesionalsme** ……17
5. **Hakekat Profesionalisme** …….....18
6. **Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru**…… 20
7. **Tugas, Kewajiban dan Peran Guru** ……22
8. **Kode Etik Guru** …… 26

B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar Siswa

1. **Pengertian Prestasi**……27
2. **Pengertian Belajar**…… 28
3. **Pengertian Siswa**……... 29
4. **Tugas dan Kewajiban Siswa**……30
5. **Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prestasi**…… 31
6. **Kode Etik Siswa**…… 34

C. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Prestasi Belajar Siswa…….. 39

D. Hipotesa Penelitian ……35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Konsepdan Operasi Variabel…… 37

B. Populasi dan Sampel Penelitian…… 38

C. Data yang diperoleh…… 39

D. Tehnik Pengumpulan data…… 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Tehnik Observasi**…… 43

2. **Tehnik Interview (wawancara)**……. 43

3. **Tehnik Dokumentar** ……43

4. **Tehnik Angket (Kuesioner)** …….. 44

E. Tehnik Analisa Data …… 45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. **Sejarah dan Letak Geografis**..... 50

2. **Unit-Unit Pendidikan dan Jasa di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda** 50

3. **Profil SMP YPP Nurul Huda**..... 52

4. **Visi dan Misi SMP YPP Nurul Huda**.....54

5. **Sarana dan Prasarana Pendidikan** 57

6. **Struktur Organisasi Sekolah dan Pembagian Tugas** 60

B. PENYAJIAN DAN ANALISA DATA 63

C. PENGUJIAN HIPOTESIS

1. **Tabulasi Data**.....69

2. **Klasifikasi Data**..... 79

3. **Pembuktian Hipotesis**.....83

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN & SARAN.....85

DAFTAR PUSTAKA..... 87

LAMPIRAN.....89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

TABEL I : Sumber data……48

TABEL II : Keadaan sarana dan prasarana ……57

TABEL III : Struktur organisasi sekolah SMP YPP Nurul Huda……..60

TABEL IV : Data guru dan karyawa ……61

TABEL V : Keadaan siswa SMP YPP Nurul Huda……..63

TABEL VI : Jawaban Responden Tentang Pengaruh Profesionalisme guru terhadap Prestasi belajar siswa……64

TABEL VII ; Rekapitulasi hasil penelitian ……...71

TABEL VIII : Klafikasi data…… ……..79

TABEL IX : Pembuktian Hipotesa…… 79

TABEL X : Prosentase …… .84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri, bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang, yang dampaknya merambah aspek pendidikan. Pendidikan dalam dewasa ini bukan lagi dalam gelombang kehidupan tradisional, tetapi ia telah berada dalam gelombang kehidupan era komunikasi, dan informasi. Pendidikan dihadapkan pada sebuah tantangan yang penuh kompetitif dan kompleksitas. Hal ini merupakan persoalan bagi guru dalam segala geraknya dalam pendidikan. Kompetensi guru ditantang untuk selalu dibenahi untuk turut menyertai revolusi pendidikan dalam dinamika zaman.(*Syaiful Bahri Djamarah, 1994:x*)

> Peranan guru dalam dunia pendidikan dan pengajaran tidak dapat disangsikan lagi dan sangat besar nilai jasanya. Guru yang setia harus mengajar, tentu saja sangat besar banyak bergaul dengan para siswa yang diasuhnya. Di dalam pergaulan itulah guru sangat berperan. Ia sekaligus mengemban tugas sebagai pendidik untuk membimbing anak menjadi dewasa. Tugas guru sebagai pendidik tentu saja berkewajiban untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan murid secara menyeluruh. Untuk melaksanakan tugas dengan baik, guru harus menguasai betul-betul peranannya dalam dunia pendidikan.*(Wahyudi, 1986 : 8)*

> Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru. Orang yang pandai berbicara sekalipun belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang professional yang harus menguasai betul seluk–beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertetu atau pendidikan prajabatan. (*Moh. Uzer Usman, 1991 : 3-4*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Asron Nikmah mengemukakan dalam buku yang berjudul "Pembangunan Profesionalitas Guru", bahwa dalam proses pendidikan, guru tidak hanya menjalankan fungsi alih ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) tapi juga berfungsi untuk menambah nilai (*values*) serta membangun karakter (*character building*), peserta didik secara berkelanjutan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Ketentuan Umum Pasal I ayat (1) disebutkan sebagai berikut : 1. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam Bab II pasal 4 ayat (4) " Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran".

Untuk menjalankan tujuan di atas haruslah dilakukan oleh orang-orang yang memiliki profesionalisme dalam bidang pendidikan, dalam hal ini salah satunya adalah guru.

Profesionalisme adalah sebuah keahlian yang dimiliki oleh seseorang dalam bidang tertentu. Seorang tenaga pendidik yang profesional selain harus menguasai mata pelajaran yang akan diajarkan, juga harus menguasai metodologi pengajaran. Di dalam metodologi pengajaran ini diajarkan dengan teknik mengajar (*Teaching Skill*) yang efektif yang dibangun berdasarkan teori-teori pendidikan serta ilmu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didaktik, metodik dan pedagogik. Selain itu tenaga pendidik yang profesional juga harus memiliki idealisme, yakni sikap dan komitmen untuk menegakkan dan memperjuangkan terlaksananya nilai-nilai yang luhur seperti keadilan, kejujuran, kebenaran, dan kemanusiaan dan menjadikan bidang tugasnya menjadi pilihan hidup, dimana mata pencaharian dan sumber kehidupannya bertumpu pada pekerjaan itu. Hal lain yang tak dapat dihindarkan adalah bahwa seorang profesional harus menunjukkan sikap dan perbuatan yang terpuji.(*Mochtar Bukhari,1985: 24*)

Islam mengajarkan umatnya untuk menjalankan segala urusannya secara profesional. Karena menurut pandangan Islam bahwa pekerjaan yang diberikan kepada yang bukan ahlinya dipastikan akan berantakan dan tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

[illegible] ([illegible])

"Jika suatu perkara diberikan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah saat kehancurannya"(HR. Al-Bukhori) (*Sayyid Ahmad Al-Hasyimi, 1948: 9).*

Dalam masalah profesionalisme, hal ini telah dicontohkan oleh nabi Ibrahim as. Bahwa beliau senantiasa berusaha melaksanakan segala perintah Allah dengan sempurna dan berkualitas. Sebagaimana hal ini digambarkan oleh Allah di dalam Al qur'an :

[illegible] ...([illegible]: 124)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Dan (ingatlah) ketika Ibrahim diuji Tuhannya dengan beberapa kalimat (perintah atau larangan). Lalu Ibrahim menunaikannya (menyempurnakannya)" (QS : Al-Baqarah : 124)

Seorang guru dituntut harus memiliki profesional. Karena Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang. Guru professional adalah guru yang mampu mendatangkan prestasi belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar siswa, yang nantinya akan menghasilkan prestasi yang lebih baik.

Jika dilihat dari prinsip-prinsip profesionalisme guru yang terdapat dalam Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Undang-Undang Guru dan Dosen (UUGD), diantaranya adalah pendidik memiliki kualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugasnya, dan memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugasnya, maka kondisi kerja pada dunia pendidikan di Indonesia masih memiliki titik lemah yaitu kualifikasi dan latar belakang pendidikan tidak sesuai dengan bidang tugas. Di lapangan banyak di antara guru mengajarkan mata pelajaran yang tidak sesuai dengan kualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan yang dimilikinya.(*Dede M. Riva, 2010*).

Sebagaian kualitas dan prestasi siswa yang diperoleh dari hasil didikan yang profesional salah satunya dapat dilihat di beberapa sekolah bergengsi di Jakarta, dan berada di tengah-tengah terpaan pengaruh arus globalisasi, namun para siswanya tetap terjaga dari berbagai pengaruh tersebut. Mereka tidak ada yang tawuran, menggunakan obat-obat terlarang dan sebagainya, taat menjalankan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ibadah, menunjukkan akhlak dan kepedulian sosial yang baik, serta menunjukkan prestasi belajar tingkat nasional bahkan tingkat dunia.(*Abuddin Nata, 2007:32*)

Namun di sisi lain mengenai peranan guru sebagai pendidik profesional akhir-akhir ini mulai dipertanyakan eksistensinya secara fungsional. Hal ini antara lain disebabkan oleh munculnya serangkaian fenomena para lulusan pendidikan secara moral cenderung merosot dan secara akademik juga kurang siap untuk memasuki lapangan kerja.(*Abuddin Nata, 2007:135-136*)

Oleh karena itulah, dalam penelitian skripsi ini penulis ingin mengkonsentrasikan guna mengetahui pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa yang merupakan harapan bagi semuanya bahwa prestasi yang baik akan menunjang kemajuan bangsa dan negara itu sendiri.

Seperti halnya Pendidikan di SMP YPP Nurul Huda Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas guru sebagai tenaga pendidik sehingga dapat mendidik siswanya atau mengarahkan siswanya dalam rangka meraih prestasi yang memuaskan, sehingga menjadi *Output* yang handal dan berkualitas, berpengetahuan luas, mempunyai keterampilan dan teguh dalam beragama.

Atas dasar permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti di SMP YPP Nurul Huda Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Batasan masalah

Agar penelitian ini tidak melebar dari topik, *"karena objek yang menjadi sasaran umumnya dibatasi"* (*Koentjaraningrat,1997:5*) maka diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut :

a. Profesionalisme guru, dibatasi pada kemampuan guru Aqidah Akhlak dalam menerapkan strategi belajar mengajar.
b. Prestasi siswa, dibatasi pada nilai raport materi Aqidah Akhlak Semester I tahun pelajaran 2009-2010 kelas VIII.

C. Rumusan masalah

1. Bagaimana profesionalisme guru "Aqidah Akhlak" di SMP YPP Nurul Huda Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII dalam bidang studi " Aqidah Akhlak " tahun pelajaran 2009-2010 di SMP YPP Nurul Huda Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya?
3. Apakah ada pengaruh antara profesionalisme guru "Aqidah Akhlak" dengn prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP YPP Nurul Huda Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat profesionalisme guru dalam bidang studi Aqidah Akhlak Semester I di SMP YPP Nurul Huda Tahun Pelajaran 2009 – 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mengetahui gambaran tentang prestasi belajar siswa kelas VIII di " SMP YYP Nurul Huda " dalam bidang studi "Aqidah Akhlak" Tahun Pelajaran 2009 – 2010.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara profesionalisme guru dalam proses pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP YPP Nurul Huda dalam bidang studi "Aqidah Akhlak" Tahun Pelajaran 2009-2010.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesa merupakan suatu pertanyaan yang sangat penting dalam penelitian. Hipotesa dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan, penelitian, dan pengumpulan data. Sebuah hiotesa selalu dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang menghubungkan antara dua variable atau lebih (*Arikunto, 1998: 67*)

Dalam penelitian ini, penulis akan mengembangkan dua hipotesa:

1. Hipotesa Alternatif (HA)

Adanya pengaruh antara profesionalisme guru Aqidah Akhlak dalam proses pembelajaran dengan prestasi belajar siswa di SMP YPP Nurul Huda Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya.

2. Hipotesa Nihil (H0)

Tidak adanya pengaruh antara profesionalisme guru Aqidah Akhlak dalam proses pembelajaran dengan prestasi belajar siswa di SMP YPP Nurul Huda Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Penulis

   Untuk melatih penulis guna memperoleh pengalaman dalam penelitian ilmiah dan penulisannya serta menambah wawasan dalam berfikir.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

   Sebagai bahan masukan pengembangan atau peningkatan ilmu pengetahuan bagi pihak yang bersangkutan khususnya dalam dunia pendidikan.

G. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Pengaruh dalam bahasa Inggris adalah *influence,* yaitu *ability to produce an effect* yang berarti kemampuan untuk menghasilkan efek. (Pius Abdillah P. dan M. Dahlan Al-Barry. tt.)

2. Profesionalisme Guru

Profesi atau profesionalisme dapat kita artikan sebagai pandangan tentang bidang pekerjaan yaitu pandangan dengan menganggap bidang pekerjaan sebagai suatu pengabdian melalui keahlian tertentu dan yang menganggap keahlian ini sebagai sesuatu yang harus diperbaharui secara terus-menerus dengan memanfaatkan kemajuan-kemajuan yang terdapat dalam ilmu pengetahuan. (Abuddin Nata, 2007: 140)

3. Prestasi Belajar Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.(Syaiful B.Djamarah,1994:23).

H. Metode Penelitian

1. Variabel Penelitian

Memahami dan menentukan variabel merupakan syarat mutlak bagi setiap penelitian, karena menurut Suharsimi Arikunto "Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian" (Arikunto, 1993: 99).

Oleh karena itu, penulis akan memaparkan tentang variabel yang sesuai dengan judul pada paper ini serta mengidentifikasi setiap variabel menjadi variabel yang lebih kecil (sub variabel).

Dalam Variabel penelitian dijelasakan bahwa pengaruh antara profesionalisme guru dengan prestasi belajar siswa merupakan satu kesatuan yang saling berkaiatan, sebagaimana akan dijelaskan dalam variabel dua berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel x)*

Variabel Independent adalah gejala penelitian yang berfungsi sebagai penyebab, dan termasuk independent di sini adalah profesionalisme guru. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

1). Guru memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang yang diajarkannya.

2). Guru menguasai materi pelajaran yang diajarkannaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3). Proses pembelajaran berjalan efektif, tidak gaduh, dan terkendali.

b. Variabel terikat (*Dependent Variabel y*)

Variabel Dependent adalah gejala yang munculnya dikarenakan terikat oleh variabel Independent. Yang termasuk Dependent Variabel adalah prestasi belajar siswa.

Indikator :

1). Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran.

2). Siswa memahami materi yang dipelajarinya.

3). Siswa mempunyai nilai rata-rata diatas 7,00.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sebagai keseluruhan unit yang ada, yang mempunyai karakteristik atau atribut dari objek yang dijadikan sasaran atau lingkungan penelitian (*Sanapiah Faishal*, 1998: 24)

Dalam penelitian ini populasi yang ditetapkan adalah siswa kelas VIII di SMP YPP Nurul Huda Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya tahun pelajaran 2009-2010.

Jumlah populasi siswa SMP YPP Nurul Huda Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya tahun 2009-2010 sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 1

JUMLAH POPULASI

NO.	KELAS	SISWA		JUMLAH
		L	P	
1	VII	51	50	101
2	**VIII**	**49**	**26**	**75**
3	IX	38	32	70
JUMLAH		138	108	**246**

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (*Suharsimi Arikunto,* 2002: 109).

"Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. (*Suharsimi Arikunto,* 2002: 72).

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis mengambil sampel sebesar 30%, yakni.sebanyak 75 siswa.

3. Intrumen Penelitian

Meneliti adalah mencari data yang teliti/ akurat. Untuk itu peneliti perlu menggunakan instrument penelitian. Agar instrument dapat dipercaya, maka harus diuji validitas dan realibilitasnya. Dan setelah teruji validitas dan realibilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti. (Sugiyono, tt: 31)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini , penulis menggunakan instrument penelitian berupa angket.

4. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Metode Observasi

Yaitu pengambilan data dengan cara pengamatan langsung maupun tidak langsung.

b. Metode Interview atau Wawancara

Adalah percakapan dengan maksud tertentu, percaka ini dilakukan oleh pewawancara dan orang yang diwawancarai.

c. Metode Kuesioner atau angket

Metode Interview atau angket merupakan alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan untuk dijawab responden. Dalam pengumpulan data, metode ini penulis menggunakan angket langsung, yaitu pertanyaan ditujukan langsung kepada responden.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi akan dipakai oleh penulis dalam memperoleh data pada penelitian ini. Karena seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi bahwa "metode ini digunakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dsb." (Suharsimi Arikunto, 2006:158).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Sistematika Pembahasan

Secara umum sistematika pembahasan skripsi ini dipaparkan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Manfaat Penelitian dan Definisi Operasioal, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Terdiri dari : 1) Tinjauan tentang profesionalisme guru yang meliputi : pengertian profesionalisme, jenis-jenis profesi, pengertian guru, peranan guru, tugas dan tanggung jawab guru, kode etik guru, dan dilanjutkan dengan 2) Tinjauan tentang prestasi siswa yang meliputi : pengertian prestasi, pengertian siswa, tugas dan tanggung jawab siswa, minat siswa, kode etik siswa, kemudian hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri dari : Definisi Konsep, Operasional Variabel, Populasi dan Sampel, Jenis Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terdiri dari: Gambaran Umum Obyek Penelitian, Deskripsi Hasil Penelitian, Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Profesionalisme Guru

1. Pengertian Profesionalisme

Kata profesi masuk ke dalam kosa kata bahasa Indonesia melalui bahasa Inggris (Profession) atau bahasa Belanda (Professie). Kedua bahasa Barat ini menerima kata ini dari bahasa Latin. Dalam bahasa latin kata professio berarti pengakuan atau pernyataan. Dan apa yang telah dinyatakan atau diakui disebut professus. (Abuddin Nata, 2007: 137)

Profesi atau profesionalisme diartikan sebagai pandangan tentang bidang pekerjaan yaitu pandangan dengan menganggap bidang pekerjaan sebagai suatu pengabdian melalui keahlian tertentu dan yang menganggap keahlian ini sebagai sesuatu yang harus diperbaharui secara terus-menerus dengan memanfaatkan kemajuan-kemajuan yang terdapat dalam ilmu pengetahuan. (Abuddin Nata, 2007: 140)

Menurut Nurita Putranti, (2008:) bahwa ”Profesionalisme merupakan komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuannya secara terus menerus”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa profesionalisme adalah pandangan yang menganggap bidang pekerjaan sebagai suatu keahlian dan harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperbaharui secara terus menerus dan harus disertai komitmen-komitmen untuk meningkatkannya.

2. Pengertian Guru

Guru (dari bahasa *Sansekerta*: ?? yang berarti guru, tetapi arti secara harafiahnya adalah "berat") adalah seorang pengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. (*http://id.wikipedia.org./wiki/guru_*)

Guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru-guru seperti ini harus mempunyai semacam kualifikasi formal. Dalam definisi yang lebih luas, setiap orang yang mengajarkan suatu hal yang baru dapat juga dianggap seorang guru. (*http://id.wikipedia.org./wiki/guru_)*

3. Guru Pekerja Profesional

”Para ahli pendidikan, pada umumnya memasukkan guru sebagai pekerja profesional, yaitu pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak memproleh pekerjaan lain.” (Moh. Uzer Usman, 1997: 14).

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang tanpa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki keahlian sebagai guru. Orang yang pandai berbicara sekalipun belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang professional yang harus menguasai betul seluk–beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertetu atau pendidikan prajabatan. (Moh. Uzer Usman, 1991 : 3-4)

4. Prinsip-Prinsip Profesionalisme

Profesi guru dan dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang memerlukan prinsip-prinsip profesional. Mereka harus, :

a. memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme,
b. memiliki kualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugasnya,
c. memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugasnya,
d. mematuhi kode etik profesi,
e. memiliki hak dan kewajiban dalam melaksanakan kewajiban dalam melakanakan tugas,
f. memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerjanya,
g. memiliki kesempatan untuk mengembangkan profesinya secara berkelanjutan,
h. memperoleh perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas profesionalnya, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. memiliki organisasi profesi yang berbadan hukum (sumber UU tentang Guru dan Dosen).(Dede Mohamad Riva, 2010:).

5. Hakikat Profesionalisme

Dalam buku Pengembangan Profesionalisme Guru dijelaskan tentang hakekat profesionalisme antara lain yang dikemukakan oleh **Orstein dan Levine** yang menegaskan bahwa pada dasarnya pekerjaan mengajar dapat dikategorikan kedalam tiga kategori yaitu mengajar merupakan :

a. Semiprofession

Dilakukan melalui pelatihan dalam jangka pendek, bahkan mengajar dapat dilakukan oleh siapapun yang mengaku pernah diajar, karena itu mengajar cukup meniru saja tanpa latihan yang memadai.

b. Emerging profession

Mengajar disatu sisi dikatakan suatu profesi, disisi lain dikatakan bukan suatu profesi bahkan bisa dikatakan kategori ambivalen. Mengajar merupakan suatu pekerjaan yang menuntut penyesuaian yang terus menerus, seiring dengan perubahan tuntutan masyarakat yang terus berkembang, sehingga seorang guru harus terus menerus melakukan up-dating ilmu dan materi, bahkan metodenya sehingga pembelajaranya benar-benar kontekstual.

c. Full Profession

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengajar merupakan suatu profesi yang anggotanya memiliki pengetahuan tertentu dan dapat menerapkan pengetahuanya untuk meningkatkan kesempatan dalam masalah pendidikan. Secara rinci mengajar sebagai profesi menuntut sejumlah karakterisrik, diantaranya adalah:

1). Rasa melayani masyarakat, suatu komitmen sepanjang waktu terhadap karir.

2). Pengetahuan dan ketrampilanya berada diatas kemampuan orang pada umumnya.

3). Aplikasi riset dan teori terhadap praktek (berkenaan dengan problem kemanusiaan).

4). Membutuhkan waktu yang panjang untuk latihan spesialisasi.

5). Adanya kontrol terhadap standar lisensi dan persyaratan masuk

6). Otonomi dalam membuat keputusan tentang bidang kerja pilihan

7). Suatu penerimaan tanggung jawab terhadap penilaian yang dibuat dan tindakan yang dipertunjukan berkaitan dengan layanan yang diberikan berupa seperangkat standar penampilan.

8). Komitmen terhadap kerja dan klien yang diindikasikan dengan penekanan pada layanan yang diberikan.

9). Penggunaan administrator untuk memfasilitasi kerja profesional, sehingga ada kebebasan yang relatif dari perlakuan supervisi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10). Organisasi bersifat otonom dan terdiri dari atas anggota-anggota profesi.

11). Adanya asosiasi profesi dan kelompok elit yang memberikan penghargaan terhadap prestasi individual.

12). Adanya kode etik yang membantu untuk mengklarifikasi masalah-masalah atau hal-hal yang meragukan berkaitan dengan layanan yang diberikan.

13). Tingkat kepercayaan publik yang tinggi terhadap para praktisi secara individual.

14). Prestise dan penghargaan ekonomik yang tinggi. (Noone Bochari, 2009:-).

6. Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru

Menyadari posisi guru sebagai pekerjaan profesional, kiranya memerlukan strategi pengembangan, sehingga ke depan guru semakin dihargai dan mampu memberikan layanan pendidikan yang lebih bisa dipertanggunghjawabkan secara publik. Ada beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk pengembangan profesionalisme guru.

Diantaranya :

a. Pengembangan Standar Profesional

Yang terdiri dari kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial, upaya yang ini diperlukan untuk memantapkan formulasi kompetensi, sehingga memiliki nilai-nilai yang lebih fungsional.

b. Pengujian Kompetensi, baik Guru lama maupun Guru Baru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menjamin nilai profesionalisme guru, pengujian guru perlu dilakukan baik terhadap guru lama maupun baru, sehingga kompetensi selalu terjaga relevansinya. Hal ini berlaku seperti sekarang, bahwa untuk memulai proses pemilikan sertifikat pendidik, sebagai bukti guru yang profesional, maka semua guru harus melalui proses ujian. Untuk guru dalam jabatan menggunakan portofolio, dan untuk guru pra jabatan akan diberlakukan program pendidikan profesi.

c. Menekankan Kualitas Guru daripada Kuantitas

Walaupun dalam batas tertentu, kuantitas guru itu diperlukan, ketersediaan guru memang sangat penting terutama di daerah-daerah tertentu, apakah daerah terpencil, daerah perbatasan, namun yang jauh lebih penting adalah kualitas guru, sehingga diharapkan kehadiran mereka dapat menunjang peningkatan kualitas pendidikan.

d. Evaluasi Kompetensi Guru secara Periodik

Untuik menjamin profesionlisme seorang guru, dirasakan perlu sekali dilakukan evaluasi secara periodik., sehingga kevalidan sertifikat pendidik tetap terjaga. Memang upaya ini untuk konteks di Indonesia rasanya berat sekali, mengingat untuk membuat semua guru harus bersertifikat pendidik saja diperluksn biaya yang sangat besar.

e. Pengembangan Profesional (Inservice Training)

Mengingat kebutuhan dan tuntutan lapangan dan stakeholders itu terus berubah dan meningkat, maka pengembangan profesional yang berupa inservice training merupakan suatu kebutuhan yang tak bisa dihindari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Penegakan Kode Etik

Keberlangsungan suatu profesi pada hakekatnya sangat bertumpu pada kode etik, sehingga organisasi profesi harus benar-benar fungsional. Jika PGRI berkeyakinan mampu membawa misi profesionalisme lebih tinggi daripada misi lainya (katakanlah misi politis), maka sudah sepatutnyalah PGRI harus mengawal penegakan kode etik, namun jika tidak mampu mengedepankan misi profesionlisme, maka sebaiknya dirintis organisasi profesi lainya. (Noone Bochari, 2009:-).

7. Tugas, Kewajiban dan Peran Guru

a. Tugas Guru

Guru memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan dan bidang kemasyarakatan.

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Tugas guru dalam bidang kemanusiaan adalah memposisikan dirinya sebagai orang tua kedua. Dimana ia harus menarik simpati dan menjadi idola para siswanya. Adapun yang diberikan atau disampaikan guru hendaklah dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memotivasi hidupnya terutama dalam belajar. Bila seorang guru berlaku kurang menarik, maka kegagalan awal akan tertanam dalam diri siswa.

Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan adalah pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa yang tidak mungkin digantikan oleh unsur manapun dalam kehidupan sebuah bangsa sejak dahulu. Semakin signifikannya keberadaan guru melaksanakan peran dan tugasnya semakin terjamin terciptanya kehandalan dan terbinanya kesiapan seseorang. Dengan kata lain potret manusia yang akan datang tercermin dari potret guru di masa sekarang dan gerak maju dinamika kehidupan sangat bergantung dari "citra" guru di tengah-tengah masyarakat.

b. Kewajiban Guru

Kewajiban guru sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tentang Guru Pasal 52 ayat (1) mencakup *kegiatan pokok* yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan *tugas tambahan* yang melekat pada pelaksanaan tugas pokok. Dalam penjelasan Pasal 52 ayat (1) huruf (e), yang dimaksud dengan “tugas tambahan”, misalnya menjadi Pembina pramuka , pembimbing kegiatan karya ilmiah remaja, dan guru piket.

Dalam melaksanakan tugas pokok yang terkait langsung dengan proses pembelajaran, idealnya guru hanya melaksanakan tugas mengampu 1 (satu) jenis mata pelajaran saja sesuai dengan kewenangan yang tercantum dalam sertifikat pendidiknya. Disamping itu, guru juga akan terlibat dalam kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manajerial sekolah/madrasah antara lain penerimaan siswa baru (PSB), penyusunan kurikulum dan perangkatnya, Ujian Nasional (UN), ujian sekolah, dan kegiatan lain. Tugas guru dalam manajemen sekolah/madrasah tersebut secara spesifik ditentukan oleh manajemen sekolah/madrasah tempat guru bertugas. (Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2009: 6).

c. Peran Guru

Terdapat beberapa peran guru yaitu:

1). Dalam Proses Belajar Mengajar

a. Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konsuler, eksplorator, dsb. Yang akan dikemukakan disini adalah peran yang dianggap paling dominan dan klasifikasi guru sebagai:

1. Demonstrator
2. Manajer/pengelola kelas
3. Mediator/fasilitator
4. Evaluator

b. Dalam Pengadministrasian

Dalam hubungannya dengan kegiatan pengadministrasian, seorang guru dapat berperan sebagai:

1. Pengambil insiatif, pengarah dan penilai kegiatan pendidikan;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Wakil masyarakat;

3. Ahli dalam bidang mata pelajaran;

4. Penegak disiplin;

5. Pelaksana administrasi pendidikan.

c. Sebagai Pribadi

Sebagai dirinya sendiri guru harus berperan sebagai:

1. Petugas sosial

2. Pelajar dan ilmuwan

3. Orang tua

4. Teladan

5. Pengaman

d. Secara Psikologis

Peran guru secara psikologis adalah:

1. Ahli psikologi pendidikan

2. Relationship

3. Catalytic/pembaharu

4. Ahli psikologi perkembangan(Emil Rosmali, 2005: -)

d. Uraian Tugas Guru

Berikut ini penulis sajikan salah satu contoh urain tugas guru yang dilaksanakan oleh Sekolah Indonesia Jeddah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Hadir di sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai
2. Menandatangani daftar hadir
3. Hadir dan meninggalkan kelas tepat waktu
4. Melaksanakan semua tugasnya secara tertib dan teratur
5. Menguasai kurikulum dan materi pelajaran
6. Membuat program tahunan pada setiap awal tahun pelajaran
7. Membuat program semester pada awal semester
8. Membuat persiapan mengajar
9. Melaksanakan praktik untuk mata pelajaran yang memerlukan praktik
10. Melaksanakan ulangan harian dan atau ulangan blok
11. Melaksanakan remedial
12. Memeriksa setiap pekerjaan atau latihan siswa serta mengembalikan secepatnya
13. Membantu pelaksanakan kegiatan ekstra kurikuler
14. Melaksanakan Bimbingan dan Konseling kepada siswa siswinya
15. Mengelola administrasi kelas secara baik dan teratur (membuat daftar hadir, jurnal kelas, daftar nilai dan leger)
16. Mengisi dan menandatangani jurnal kelas
17. Mengisi rapor setiap akhir semester
18. Mengawasi siswa selama jam istirahat dan waktu sholat dhuhur
19. Berpakaian rapi sesuai ketentuan yang berlaku
20. Mencatat kehadiran dan ketidakhadiran siswa setiap kelas
21. Melaksanakan 5 K
22. Memeriksa kebersihan, kerapian dan kelakuan anak setiap saat
23. Mengikuti upacara setiap hari sabtu dan hari besar nasional
24. Mengikuti rapat dinas
25. Tidak meninggalkan kelas/sekolah sebelum seleseai tugasnya
26. Menciptakan suasana yang kondusif dan harmonis dalam mendukung proses belajar mengajar. (Arip Santosa,1997:_).

8. Kode Etik Guru

Kode etik berasal dari dua kata, yaitu kode yang berarti tulisan (kata-kata, tanda) yang dengan persetujuan mempunyai arti atau maksud tertentu (untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telegram dan sebagainya). Sedang etik, dapat berarti aturan tata susila; sikap atau akhlak. (WIS Poerwadarminta, 1991: 514).

Jadi Kode Etik merupakan aturan-aturan susila, atau sikap akhlak yang ditetapkan bersama dan ditaati bersama oleh para anggota, yang tergabung dalam suatu kumpulan atau organisasi (organisasi profesi). Oleh karena itu, kode etik merupakan suatu bentuk persetujuan bersama, yang timbul secara murni dari diri pribada para anggota. Kode etik merupakan serangkaian ketentuan dan peraturan yang disepakati bersama guna mengatur tingkah laku para anggota organisasi. Kode etik lebih meningkatkan pembinaan anggota sehingga mampu memberikan sumbangan yang berguna dalam pengabdiannya di masyarakat.

Dengan demikian, kode etik secara kebahasaan berarti ketentuan atau aturan yang berkenaan dengan tata susila dan akhlak. (Abuddin Nata, 2003: 136).

B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar Siswa

1. Pengertian prestasi

Muray dalam Beck (1990 : 290) mendefinisikan prestasi sebagai berikut :

"To overcome obstacle, to exercise power, to strive to do something difficult as well and as quickly as possible".

"Kebutuhan untuk prestasi adalah mengatasi hambatan, melatih kekuatan, berusaha melakukan sesuatu yang sulit dengan baik dan secepat mungkin".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(http://www.google.co.id/search?hl=id&q=pengertian+prestasi&revid=784562849&ei=Yf0bSpfKDpCBkQXd5zg&sa=X&oi=revisions_inline&resnum=0&ct=broad-revision&cd=1, 26 Mei 2009)

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Gagne (1985:40) menyatakan bahwa prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu : kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan. Menurut Bloom dalam Suharsimi Arikunto (1990:110) bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu *kognitif, afektif dan psikomotorik.*
Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran.
(http://www.google.co.id/search?hl=id&q=pengertian+prestasi&revid=784562849&ei=Yf0bSpfKDpCBkQXd5zg&sa=X&oi=revisions_inline&resnum=0&ct=broad-revision&cd=1, 26 Mei 2009)

Menurut Adi Negoro, prestasi adalah segala jenis pekerjaan yang berhasil dan prestasi itu rnenunjukkan kecakapan suatu bangsa. Ka!au menurut W.J.S Winkel Purwadarmtinto, " prestasi adalah hasil yang dicapai ". Berdasarkan pendapat diatas, penulis berkesirnpulan hahwa prestasi adalah segala usaha yang dicapai manusia secara maksimal dengan hasil yang memuaskan.

Menurut W.J.S Purwadarrninto (1987: 767) rnenyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebaik - baiknya menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap hal - hal yang dikerjakan atau dilakukan ".

Jadi prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai menurut kemampuan yang tidak dimiliki dan ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang diperlukan dari belajar dengan waktu tertentu, prestasi belajar ini dapat dinyatakan dalam bentuk nilai dan hasil tes atau ujian. *(http://sobatbaru.blogspot.com/2008/06/pengertian-prestasi-belajar.html, 26 Mei 2009)*

2. Pengertian Belajar

Pengertian belajar sudah banyak dikemukakan dalam kepustakaan. Yang dimaksud belajar yaitu perubahan murid dalam bidang material,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

formal serta fungsional pada umumnya dan bidang intelektual pada khususnya. Jadi belajar merupakan hal yang pokok. Belajar merupakan suatu perubahan pada sikap dan tingkah laku yang lebih baik, tetapi kemungkinan mengarah pada tingkahlaku yang lebih buruk.

Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan harus merupakan akhir dari pada periode yang cukup panjang. Berapa lama waktu itu berlangsung sulit ditentukan dengan pasti , tetapi perubahan itu hendaklah merupakan akhir dari suatu periode yang mungkin berlangsung berhari-hari, berminggu-minggu, berbulan-bulan atau bertahun- tahun. Belajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dilihat dengan nyata, proses itu terjadi pada diri seseorang yang sedang mengalami belajar. Jadi yang dimaksud dengan belajar bukan tingkah laku yang nampak, tetapi proses terjadi secara internal di dalam diri indvidu dalam mengusahakan memperoleh hubungan-hubungan baru.

Agar belajar dapat diperoleh hasil yang baik, siswa harus mau belajar sebaik mungkin. Supaya mereka mau belajar dengan baik yaitu belajar dengan baik dan teratur secara sendiri-sendiri, kelompok dan berusaha memperkaya bahan pelajaran yang diterima di sekolah dengan bahan pelajaran ditambah dengan usaha sendiri. Belajar dengan baik dapat diciptakan, apabila guru dapat mengorganisir belajar siswa, Sehingga minat dan motivasi belajar dapat ditumbuhkan dalam suasana kelas yang menggairahkan Tugas siswa mengorganisir terletak pada si pendidik, oleh sebab itu bagaimana cara membantu si pendidik dalam menggunakan alat pelajaran yang ada.

Belajar merupakan aktivitas atau usaha perubahan tingkah laku yang terjadi pada dirinya atau diri individu. Perubahan tingkah laku tersebut merupakan pengalaman-pengalaman baru. Dengan belajar individu mendapatkan pengalaman-pengalaman baru. Perubahan dalam kepribadian yang menyatakan sebagai suatu pola baru dan pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian. Untuk mempertegas pengertian belajar penulis akan memberikan kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses lahir maupun batin pada diri individu untuk memperoleh pengalaman baru dengan jalan mengalami atau latihan. (Erni Purwati, tt.).

2. Pengertian siswa

"Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu." *(http://id.wikipedia.org/ wiki/Siswa , 26 Mei 2009*).

Sebutan bagi peserta didik sangat beragam, hal itu bergantung terhadap pendidikan dan jenjang yang sedang ditempuhnya. Seperti :

1) Murid istilah lain peserta didik.
2) Siswa/Siswi istilah bagi peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.
3) Maha siswa/Mahasiswi istilah umum bagi *peserta didik* pada jenjang pendidikan tinggi.
4) Warga belajar istilah bagi *peserta didik* pada jalur pendidikan nonformal seperti Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), baik Paket-A, Paket-B, Paket-C.
5) Pelajar adalah istilah lain yang digunakan bagi peserta didik yang mengikuti pendidikan formal tingkat dasar maupun pendidikan formal tingkat menengah.
6) Santri adalah istilah bagi peserta didik pada jalur pendidikan non formal, khususnya pesantren atau sekolah-sekolah salafiyah (*http://id.wikipedia.org/wiki/Siswa#Istilah_lain_peserta_didik* , 26 May 2009)

3. Tugas dan kewajiban siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai seorang siswa, tugas pokoknya adalah belajar.

> Belajar sendiri adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. *(Muhibbin Syah, 2006 : 89)*

Berikut ini penulis kutipkan beberapa Allah dan Hadis Nabi saw. Baik yang secara eksplisit maupun implisit mewajibkan orang untuk belajar agar memperoleh ilmu pengetahuan.

1. Allah berfirman, *...apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya hanya orang-orang yang berakallah yang mampu menerima pelajaran* (Al-Zumar : 9).
2. Allah berfirman, *Dan jangan lah kamu membiasakan diri pada apa yang tidak kamu ketahui..(*Al-Isra: 36).
3. Dalam hadis riwayat Ibnu 'Ashim dan Thabrani, Rasulullah Saw. Bersabda, *Wahai sekalian manusia, belajarlah! Karena ilmu pengetahuan hanya didapat melalui belajar...(Qardawi, 1989*). (*Muhibbin Syah, 2006 : 101)*

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi

Latar belakang pandidikan dalam masah ini adalah Setiap aktifitas yang dilakukan oleh seseorang tentu ada faktor - faktor yang mempengaruhinya, baik yang cenderung mendorong maupun yang menghambat. Demikian juga dialami belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa itu adalah sebagai berikut : (Ahmadi,1998: 72)

a. Faktor internal.

Faktor internal ada1ah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor ini dapat dibagi dalam beberapa bagian, yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Faktor lntelegensi

Intelegensi dalarn arti sernpit adalah kemampuan untuk mencapai prestasi di sekolah yang didalamnya berpikir perasaan. Intelegensi ini memegang peranan yang sangat penting bagi prestasi belajar siswa. Karena tingginya pera nan intelegensi dalam mencapai prestasi belajar maka guru harus memberikan perhatian yang sangat besar terhadap bidang studi yang banyak membutuhkan berpikir rasiologi untuk rnata pelajaran matematika.

2) Faktor Minat

Minat adalah kecenderungan yang mantap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu. Siswa yang kurang beminat dalam pelajaran tertentu akan rnenghambat dalam belajar.

3) Faktor Keadaan Fisik dan Psikis

Keadaan fisik rnenunjukkan pada tahap pertumbuhan, kesehatan jasmani, keadaan alat - alat indera dan lain sebagainya. Keadaan psikis menunjuk pada keadaan stabilitas / Iabilitas mental siswa, karena fisik dan psikis yang sehat sangat berpengaruh positif terhadap kegiatan belajar mengajar dan sebaliknya.

b. Faktor Eksternal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Faktor eksternal adalah faktor dan luar diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor eksternal dapat dibagi rnenjadi beberapa bagian, yaitu :

1) Faktor Guru

Guru sebagai tenaga berpendidikan rnemiliki tugas menyelenggarakan kegiatan belajar rnenga jar, rnembimbing, melatih, mengolah, meneliti dan mengembangkan serta memberikan pelalaran teknik karena itu setiap guru harus memiliki wewenang dan kemampuan profesiona1, kepribadian dan kemasyarakatan.

Guru juga rnenunjukkan flexibilitas yang tinggi yaitu pendekatan didaktif dan gaya memirnpin kelas yang selalu disesuaikan dengan keadaan, situasi kelas yang diberi pelajaran, sehingga dapat rnenunjang tingkat prestasi siswa semaksimal mungkin.

2) Faktor Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga turut mempengaruhi kemajuan hasil kerja, bahkan mungkin dapat dikatakan menjadi faktor yang sangat penting, karena sebagian besar waktu belajar dilaksanakan di rumah, keluarga kurang mendukung situasi belajar. Seperti kericuhan keluarga, kurang perhatian orang tua, kurang perlengkapan belajar akan mempengaruhi berhasil tidaknya belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Faktor Sumber - Sumber Belajar

Salah satu faktor yang menunjang keberhasilan dalam proses belajar adalah tersedianya sumber belajar yang memadai. Sumber belajar itu dapat berupa media / alat bantu belajar serta bahan baku penunjang. AIat bantu belajar merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam melakukan perbuatan belajar. Maka pelajaran akan lebih menarik, menjadi konkret, mudah dipahami, hemat waktu dan tenaga serta hasil yang lebih bermakna.

(http://sobatbaru.blogspot.com/2008/06/pengertian-prestasi-belajar.html, 26 Mei 2009)

5. Kode etik siswa

Sebagaimana dengan guru, siswa pun juga harus memiliki kode etik. Yaitu serangkaian ketentuan dan peraturan yang disepakati bersama guna mengatur tingkah laku para anggota organisasi. Kode etik lebih meningkatkan pembinaan anggota sehingga mampu memberikan sumbangan yagn berguna dalam pengabdiannya di masyarakat. Salah satu contoh kode etik yang sering anda dengan misalnya kode jurnalistik, kode etik hacker, dll. *(http://fullmateri.wordpress.com/2008/02/09/3/, 26 Mei 2009)*

C. HIPOTESIS PENELITIAN

"Dari arti katanya, hipotesis memang dari dua penggalan. Kata “HYPO” yang artinya “DI BAWAH” dan “THESA” yang artinya “KEBENARAN”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jadi hipotesis yang kemudian cara menulisnya disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis." (*http://images.ekaari.multiply.com/attachment/0/SHiRqgoKCEkAABe357s1/ Pengertian%20hipotesis.rtf?nmid=105310323)*

Good dan scates (1954) menyatakan bahwa hipotesis adalah sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta yang diamati ataupun kondisi-kondisi yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk untuk langkah-langkah selanjutnya. (*http://images.ekaari.multiply.com/attachment/0/SHiRqgoKCEkAABe357s1/ Pengertian%20hipotesis.rtf?nmid=105310323)*

"Hipotesis adalah usulan keterangan untuk gejala". *(http://id.answers. yahoo.com /question/index?qid=20081117022051AAFBrVA, 27 Mei 2009)*

"Hipotesis adalah dugaan sementara yang belum terbukti kebenaranya." (*(http://id.answers.yahoo.com /question/index?qid=20081117022051AAFBr VA, 27 Mei 2009)*

Juga "hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan." *(Sugiono, 2008 : 64)*

Hipotesis dirumuskan karena merupakan suatu persyaratan yang penting kedudukannya dalam penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006 : 71).

Sehubungan dengan masalah di atas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis Kerja (Ha) :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP YPP Nurul Huda Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya.

2. Hipotesis Nihil (Ho) :

Tidak ada pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP YPP Nurul Huda Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DEFINISI KONSEP DAN OPERASI VARIABEL

1. Definisi Konsep

Konsep adalah suatu arti abstrak (mewakili sejumlah hal mempunyai ciri yang sama). Sejumlah objek yang ternyata mempunyi sejumlah ciri yang sama dikelompokkan dalam golongan tertentu, terdapat perlambangan rangkap konsep. Dengan kata lain rancangan/ pangakalan pendapat/ cita-cita yang telah ada dalam pikiran. Operasional variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan, penelitian dan berbagai faktor yang banyak berperan dalam peristiwa (segala hal akan diteliti).

2. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun operasional variabel pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab, dalam hal ini adalah "Pengaruh profesionalisme guru agama terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII".

   Indikator di atas antara lain :

   a. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Memiliki komermen untuk meningkatkan mutu pendidikan. Keimanan, Ketakwaan, dan akhlak mulia.

c. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai bidang tugas.

d. Memiliki tanggung jawab dala m menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan. .*(Asrorun Ni;am Sholeh*, 2006 :161).

e. Memiliki rasa tanggung jawab dalam mengadakan vareasi belajar.

f. Memiliki rasa tanggung jawab dalam mendongkrak kualitas belajar mendisiplinkan anak.

g. Memiliki rasa tanggung jawab dan memiliki keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran. (*Mulyas*a, 2007 : 121 – 161).

h. Memiliki rasa tanggung jawab dan memiliki keterampilan dalam membimbing siswa dan mengelola kelas.

i. Memiliki rasa tanggung jawab serta memiliki keterampilan dalam memberi penguatan.(*MOH. Uzer Usman*, 1991 *:* 73 – 89).

j. Memiliki kualifikasi menimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar serta memiliki kemanpuan untuk mewuju dkan tujuan pendidikan nasional. (*Anwar Arifin*, 2007: 47).

2. Variabel terikat yaitu variabel bergantung dalam hal ini adalah prestasi siswa.

Disamping indikator - indikator diatas terdapat kompetensi – kompetensi guru adalah seba gaimana di maksud dalam pasal 8, antara lain kompetensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.Yang di maksud kompetensi – kompetensi tersebut adalah :

1. Kompetensi pedagogik adalah kemanpuan mengelola pembelajaran peserta didik.
2. Kompetensi kepribadian adalah kemanpuan kepribadian yang mantap, berakhlaq mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.
3. Kompetensi sosial adalah kemanpuan guru untuk berkomonikasi dan berintaraksi secara efektif dan efesien dengan peserta didik, siswa dan orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
4. Kompetensi profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat di lakukan oleh seorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu. (*Asrorun Ni;am Sholeh , 2006 :162 dan 198 - 199*).

B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi Penelitian

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. ...populasi bukan hanya orang akan tetapi benda-benda alam yang lain." (*Sugiyono,* 2006 : 55)

"Satu orang pun dapat digunakan sebagai populasi, karena satu orang itu mempunyai berbagai karakteristik, misalnya gaya bicaranya, disiplin, pribadi, hobi, cara bergaul, kepemimpinannya dan lain-lain." (*Sugiyono,* 2006 : 55)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 75 orang siswa kelas VIII yang berada di SMP YPP Nurul Huda Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya.

2. Sampel Penelitian

"Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, … , maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu." (*Sugiyono*, 2006 : 55)

"Sampel yang diambil dari populasi itu haruslah sampel yang representatif (mewakili)". *(Sugiyono, 2006 : 10)*

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. *(Suharsimi Arikunto, 2006:134)*

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak jumlah populasi yaitu 75 orang siswa.

C. JENIS DAN SUMBER DATA

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut :

1. Data Kuantitatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan *(Muhammad Iqbal Hasan, 1999 : 34)*, maksudnya data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung dengan bantuan statistik.

2. Data Kualitatif.

Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk bilangan *(Muhammad Iqbal Hasan, 1999 : 33)*, atau data yang tidak dapat diukur secara tidak langsung.

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian korelasional artinya penelitian yang menggunakan perhitungan angka (bilangan) terhadap data yang diperoleh untuk pengujian hipotesis yaitu untuk melihat pengaruh profesionalisme guru agama terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP YPP Nurul Huda Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat, dan sebagainya. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut informan yaitu orang yang memberikan informasi. Dengan pengertian ini informan juga dapat dikatakan sama dengan responden, yaitu orang yang memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterang tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yakni ketika mengisi angket, atau lisan, ketika menjawab wawancara. (*Suharsimi Arikunto, 2006 : 145)*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah semua informan yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan di antarannya ketua yayasan, kepala sekolah, seluruh dewan guru, karyawan dan seluruh siswa kelas VIII di SMP YPP Nurul Huda Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya.

D. TEHNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode yang dipergunakan di antaranya sebagai berikut :

a. Tehnik Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung (*Suharsimi Arikunto*, 2006: 156). Penulis menggunakan tehnik ini untuk mengetahui pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajsar siswa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru agama di SMP YPP Nurul Huda Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya serta segala sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan dalam studi ini. Dengan menggunakan tehnik observasi dapat diketahui secara langsung obyek yang diteliti, antara lain :Tempat, lingkungan yang di teliti dan dan guru agama yang di maksud.

b. Tehnik Interview (wawancara)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer)* untuk memperoleh informasi dari wawancara (*Suharsimi Arikunto, 2006:155)*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Wawancara (bahasa Inggris: *interview*) merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara yang mewawancarai dan yang diwawancarai. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai.
>
> Ankur Garg, seorang psikolog menyatakan bahwa wawancara bisa jadi alat bantu saat dilakukan oleh pihak yang mempekerjakan seorang calon/ kandidat untuk suatu posisi, jumalis, atau orang biasa yang sedang mencari tau tentang kepribadian seseorang ataupun mencari informasi. (*http://id.wikipedia.org/wiki/Wawancara, 26 Mei 2009)*

Dalam Wawancara dapat berbentuk :

1. Wawancara berita dilakukan untuk mencari bahan berita.
2. Wawancara dengan pertanyaan yang disiapkan terlebih dahulu.
3. Wawancara telepon yaitu wawancara yang dilakukan lewat pesawat telepon.
4. Wawancara pribadi.
5. Wawancara dengan banyak orang.
6. Wawancara dadakan / mendesak.
7. Wawancara kelompok dimana serombongan wartaawan (pewawancara) mewawancarai seorang, pejabat, seniman, olahragawan dan sebagainya.

(*http://id.wikipedia.org/wiki/Wawancara, 26 Mei 2009)*

Tehnik ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru dan siswa untuk memperoleh informasi secara langsung .

Ditinjau dari pelaksanaannya, maka interview dibedakan menjadi atas :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. *Interview Bebas*, yaitu dimana pewawancara menayakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang dikumpulkan.
2. *Interview Terpimpin*, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.
3. *Interview Bebas Terpimpin*, yaitu merupakan kombinasi antara interview bebas dan terpimpin *(Suharsimi Arikunto, 2006 : 156)*

Dalam penelitian ini penulis menggunakan interview bebas sebab interview ini memiliki kelebihan yang bersifat praktis, efisien, dan familier.

c. Tehnik Dokumenter

Suatu metode yang digunakan untuk menyelidiki dengan jalan mengumpulkan bahan-bahan yang bersumber dari benda-benda yang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen – dokumen , peraturan-peraturan sekolah , notulen rapat, catatan harian, struktur sekolah dan sebagainya. *(Suharsimi Arikunto, 2006 : 158)*

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hal-hal yang berkaitan dengan kepala sekolah, guru, siswa, sarana, dan prasarana.

d. Teknik Angket (Kuesioner)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti, laporan tentang pribadinya dalam mengajar, metode yang di pakai dalam mengajar, status yang di akui dalam pendidikan atau hal-hal lain yang berkaitan dengan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersangkutan dalam penelitian atau hal – hal lain diketahui. *(Suharsimi Arikunto, 2006 : 151)*

Kelebihan Tehnik Angket :

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
3. dapat dijawab responden menurut kecepatan masing-masing.
4. dapat dibuat anonym, sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu menjawab.
5. Dapat dibuat standar, sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Kelemahan Tehnik Angket :

1. Responden sering tidak teliti dalam menjawab, sehingga ada pertanyaan yang terlewati, tidak terjawab, padahal sukar diulangi untuk diberikan kembali kepadanya.
2. Seringkali sukar dicri validitasnya.
3. Walaupun dibuat anonym, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur.
4. Seringkali tidak kembali, waktu pengembalian tidak bersama-sama. (*Suharsimi Arikunto, 2006 : 152-153)*.

Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tehnik angket di atas, peneliti melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Menyusun butir pertanyaan yang sederhana, serta petunjuk yang jelas dan singkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Memberikan angket kepada responden dengan bantuan melalui kepala sekolah dan guru.

E. TEHNIK ANALISA DATA

Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya menganalisa data sebagai berikut:

Data kuantitatif yang di dapat dari proses pengumpulan data di atas selanjutnya akan dipilih sesuai dengan jenis atau kelompok datanya untuk ditabulasikan dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan angka untuk memberi kemudahan dalam menganalisa data.

Untuk menganalisa ada tidaknya Pengaruh Profesionalisme Guru agama terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VIII di SMP YPP Nurul Huda kelurahan Simolawang kecamatan Simokerto kota Surabaya. penulis menggunakan rumus Chi-Kuadrat, yaitu:

Rumus : $X^2 = \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$

Dengan rumus tersebut dapat dihitung X^2 apabila X^2 lebih besar dari X tabel signifikan tertentu, maka hal ini berarti signifikan. Sebagai konsekuensi bahwa hipotesa nihil (Ho) ditolak dan hipotesa kerja (Ha) diterima. Kesimpulannya Profesionalisme Guru Agama, berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VIII di SMP YPP Nurul Huda Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya. Tetapi sebaliknya X^2 lebih kecil dari X^2 tabel taraf signifikan tertentu, maka hal ini tidak berarti signifikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengukur sejauh mana pengaruh-pengaruh Profesionalisme Guru Agama terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VIII di SMP YPP Nurul Huda kelurahan Simolawang kecamatan Simokerto kota Surabaya, maka menggunakan.

Rumus prosentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

(Anas Sudijono, 2003 : 40 – 41)

Sebagai standar dalam perhitungan prosentase tersebut penulis menggunakan standar ukur. Sebagaimana yang telah dinyatakan oleh Suharsimi Arikunto :

NILAI	KUALIFIKASI
76 – 100 %	Baik
56 – 75 %	Cukup
45 – 55 %	Kurang
⇐ 40%	Tidak Baik

(*Suharsimi Arikunto, 2006, 246)*

Data yang dianalisa dengan menggunakan teknis di atas data tentang pengaruh profesionalisme guru agama dengan data peningkatan Prestasi belajar Siswa kelas VIII di SMP YPP Nurul Huda Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. *Analisis Data Statistik dengan Menggunakan Rumus Korelasi Produk Moment*

2. Sebagai kelanjutan dalam rangka mencari atau mengetahui koefisien besarnya korelasi antara pengaruh Profesionalisme guru Agama Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa kelas VIII di SMP YPP Nurul Huda Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya, maka penulis menggunakan rumus Korelasi Produk Moment

$$r_{xy} = \frac{\sum_{xy}}{\sqrt{\left(\sum_{x} 2\right)\left(\sum_{y} 2\right)}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara X dan Y

$\sum_{xy}$ = Jumlah hasil kali skor X dan skor Y

$\sum_{x}^{2}$ = Jumlah skor yang dikuadratkan X

$\sum_{y}^{2}$ = Jumlah skor yang dikuadratkan Y

(*Sutrisno hadi, , 2006: 246)*

Sedangkan untuk mengukur sejauh mana Pengaruh profesionalisme guru Agama dengan peningkatan Prestasi Belajar Siswa kelas VIII di SMP YPP Nurul Huda Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya. yaitu dengan menggunakan korelasi dengan nilai "r". Koefisien Korelasi (r) tersebut adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL I

INTERPRETASI NILAI r

Koefisien Korelasi	Tingkat Korelasi
Antara 0,800 – 1,000	Tinggi
Antara 0,600 – 1,800	Cukup
Antara 0,400 – 1,600	Sedang
Antara 0,200 – 1,400	Kurang
Antara 0,000 – 0,200	Kurang Sekali (Tidak Berkorelasi)

(*Suharsimi Arikunto, 2006, 276)* .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Sejarah dan Letak Geografis

Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda adalah sebuah lembaga pendidikan keagamaan yang letaknya berjarak keurang lebih 200 meter ke arah timur masjid Agung Sunan Ampel Surabaya. Tepatnya di jalan Sencaki 64 Surabaya.

Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda yang sudah 16 tahun berdiri sampai saat ini berdiri, tidak lepas dari perjuangan seorang yang berwibawa yang menjadi panutan masyarakat sekitar yaitu KH. Ridlwan Baidlowi yang berasal dari Tanggul Angin Sidoarjo Jawa Timur.

Dari beberapa sumber terutama dari para tokoh masyarakat, bahwa KH. Ridlwan Baidlowi berasal dari desa Tanggul Angin Sidoarjo Jawa Timur. Diantara perjuangannya ada satu hal yang tidak dapat dilupakan dari jasa beliau yaitu kekokohannya dalam berdakwah guna menyebarkan nilai ukhuwah islamiyah pada masyarakat Sencaki dan sekitarnya, dan pada saat itu daerah tersebut dikenal dengan tempat bersarangnya pembunuh, pencopet, penjudi, penyabung ayam, dan identitas-identitas lainnya yang negatif dan arogan walaupun diantara mereka juga masih banyak orang-orang yang taat beribadah dan berakhlak mulia. KH. Ridlwan Baidlowi dikenal keras tapi tegas, dalam segala hal yang berhubungan dengan nilai-nilai syariat Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun di balik kekerasan beliau juga tertanam sifat sabar, tulus, dan peduli dalam urusan sosial kemasyarakatan.

Selama hidup hingga wafatnya beliau telah banyak mengabdikan dirinya untuk kemaslahatan dan kebaikan umat, akan tetapi setelah beliau wafat, terhitung sampai tahun 1993, tidak ada satu orang pun yang berani menggantikan posisinya sebagai bapak dan pemimpin panutan hingga akhirnya beberapa tokoh masyarakat sekitar bermusyawarah untuk mengaktifkan dan melanjutkan perjuangan KH. Ridwan Baidlowi tersebut. Mereka datang kepada seorang pendatang alumni dari Jam'iyyatul Imam M. Saud Riyadh (Saudi Arabia) yaitu KH. Abdurrahman Navis, Lc, M.HI dan sampai sekarang menjadi pengasuh sekaligus ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda.

Setelah beliau memegang amanat yang sangat berat ini, beliau memulai menyusun rencana dan membentuk sebuah patner kerja untuk mengembangkan Yayasan Pondok Pesantren tersebut. Ini diawali dengan merenovasi total sebuah bangunan yang asalnya tempat tinggl imam rowatib yang dijadikan bangunan permanen pondok pesantren putra berlantai dua sebagai upaya untuk menyukseskan rencana besarnya itu. Beliau bekerja sama dengan ust. Drs. H. Hayyi Mukhtar, yang kemudian menjadi sekretaris yayasan, Bpk Ali Mustakim, A.Ma.Pd, sebagai wakil sekretaris, serta Ust. H. Hamidin Lumaris al-Hafidz, sebagai bendahara yayasan

Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda secara resmi berdiri pada tanggal 20 Juli 1994 sesuai dengan akte notaris yang dibuat oleh pejabat pembuat akte

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanah : TRINING ARISWATI, SH dengan nomor : 109/ 1994. Yayasan ini berdiri di atas tanah wakaf dari sekorang muhsinin sebelumnya, keberadaan yayasan ini telah berdiri sebuah mushollah (langgar) wakaf Nurul Huda, yang dibangun dengan swadaya murni masyarakat sekitar.

2. Unit-Unit Pendidikan dan Jasa di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda

Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda telah mengembangkan lembaganya, yang dibuktikan dengan berdirinya beberapa unit dibawahnya :

1. Pendidikan Formal :

a. Taman Kanak-Kanak (TK)

b. Sekolah Dasar (SD)

c. Sekolah Menengah Pertama (SMP)

d. Sekolah Menengah Atas (SMA)

2. Pendidikan Non formal

a. Pondok Pesantren Putra dan Putri

b. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

c. Madrasah Diniyah :

- Shiffir (2 tahun)
- Awaliyah (4 tahun)
- Wustho (2 tahun)
- Ulya (2 tahun)

d. Lembaga Kursus :

- Komputer

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Bahasa Inggris

e. Kejar paket A (setar SD), paket B (setara SMP), paket C (setara SMA)

f. Koperasi Pondok Pesantren (KOPONTREN) :

- Air Isi Ulang
- Wartel
- Kantin
- Tambal Ban

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

- Membca Al-Quran
- Komputer
- Elektro
- Pencak Silat
- Tata Boga dan Rias
- Latihan Khitobah
- Seni Hadrah dan Gambus
- Jam'iyyah Santri
- Bhakti Sosial

(Dokumentasi hasil dari wawancara tanggal : 20-26 September 2009)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Profil SMP YPP Nurul Huda

1. Nama Sekolah : SMP YPP Nurul Huda
2. Alamat : Jl. Sencaki 64 Telp/ Fax. (031) 3720549
   Kel. Simolawang
   Kec. Simokerto Kota Surabaya
3. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 204 0560 04 452
4. Nomor Data Sekolah (NDS) : 2005300508
5. Tahun didirikan : 19 Juli 1999
6. Tahun beroperasi : 19 Juli 1999
7. Kurikulum yang digunakan : - KTSP (Kelas VII, VIII dan IX - KBK(Kelas X)
8. Program Studi yang dibuka : - Program studi/ Jurusan IPS
   - Program Studi IPA (dalam perencanaan)
   - Program Studi Bahasa (*dalam perencanaan)*
9. Yayasan penyelenggara : Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda
10. Alamat Yayasan : Jl. Sencaki 64 Telp/ Fax. (031) 3720549
    Kel. Simolawang
    Kec. Simokerto Kota Surabaya
11. Status Tanah :
    a. Surat Kepemilikan Tanah : 1. Akte Hak Pakai
    2. Setifikat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Luas Tanah : - 350 m2 (*area lama gedung lt. IV*)

- 533 m2 (*area tahah baru untuk gedung sekolah baru lt. IV*)

c. Status Tanah :Tanah wakaf

d. Status Bangunan : Lantai 4 @Rp. 220 m2 = 880 m2

e. Luas bangunan : lantai 4 @ 220 m2 = 880 m2

12. Data Ruang Kelas :

a. Kelas VII : 3 ruang kondisi baik

b. kelas VIII : 2 ruang kondisi baik

c. kelas IX : 2 ruang kondisi baik

13. Jumlah Rombongan Belajar :

a. Kelas VII : 3 rombongan belajar

b. kelas VIII : 2 rombongan belajar

c. kelas IX : 2 rombongan belajar

14. Data Personalia :

a. Jumlah guru : 23 orang

b. Guru Tetap Yayasan : 20 orang

c. Guru Tidak Tetap : 2 orang

d. Instruktur Ekstrakurikuler : 2 orang

e. Staf Tata Usaha : 1 orang

f. Penjaga keamanan sekolah : 2 orang

15. Kegiatan Ekstrakurikuler :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kompter

b. Tata Boga/ Busana

c. Elektro

d. Latihan Khitobah (pidato 3 bahasa Arab, Inggris,/ Indonesia)

e. Seni Hadrah (Banjary & Sumenep) dan musik elektone

f. Penelitia n dan Observasi Alam

g. Shalat Jamaah dan kultum

h. Bhakti sosial

4. Visi dan Misi Sekolah

1. Visi Sekolah : SMP YPP Nurul Huda sebagai pusat pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta peningkatan Iman dan Taqwa (IMTAQ).

2. Misi Sekolah :

1. Menyiapkan siswa untuk mempersiapkan diri dalam kehidupannya sesuai perkembangan zaman.
2. Mendidik siswa untuk menguasai IPTEK dan IMTAQ secara kooperatif pada era globalisasi dengan kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi.
3. Menumbuhkembangkan nilai-nilai kompetensi yang dimiliki oleh siswa sesuai dengan ajaran-ajaran agama dan kemajuan teknologi.

Secara umum tujuan didirikannya SMP YPP Nurul Huda yaitu ;

1. Menyiapkan siswa yang menguasai IPTEK dan IMTAQ secara kooperatif pa da era globalisasi teknologi informasi dan komunikasi.
2. Menumbuhkembangkan nilai-nilai kompetensi yang dimiliki oleh siswa sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan kemajuan teknologi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Memberikan kemampuan berbahasa dengan *multi language* baik aktif maupun pasif untuk memahami teks-teks keagamaan dan taknologi.

Sedangkan secara khusus SMP YPP Nurul Huda memiliki tujuan jangka pendek atau tujuan prioritas satu tahun pelajaran 2009-2010 adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan prestasi akademik kelulusan siswa.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas siswa.
3. Melengkapi sarana dan prasarana belajar siswa.
4. Mengoptimalisasikan manajemen dan administrasi sekolah.
5. Menumbuhkembangkan kreatifitas, keorganisasian, dan life skill siswa.

Identifikasi tantangan nyata sekolah :

1. kondisi riil sekolah yang masih baru berdiri dan belum teruji prestasi akademik dan kelulusan siswa.
2. Input siswa yang memiliki prestasi cukup rendah dan ditopang oleh minimnya kuantitas siswa.
3. Minimnya sarana dan prasarana belajar siswa yang dapat membantu keberhasilan proses pembelajaran siswa diluar sekolah.
4. sekolah yang baru berdiri perlu waktu untuk menata sistem manajerial dan administrasi sekolah agar lebih efisien dan efektif.
5. masih kurangnya kesadaran siswa untuk melatih dan mengoptimalkan minat siswa baik melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun keorganisasian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sasaran/ Tujuan situasional :

1. Peningkatan prestasi akademik kelulusan siswa baik di dalam maupun di luar sekolah.
2. peningkatan input dan kuantitas siswa baru yang masuk.
3. terpenuhinya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran.
4. Optimalisasi sistem manajemen keorganisasian dan administrasi sekolah.
5. peningkatan dan penumbuhkembangan minat, bakat, dan skill siswa melalui kegiatan keorganisasian dan ekstrakurikuler.

1. Fungsi proses pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di SMP YPP Nurul Huda dilaksanakan pada pagi hari setiap hari dan selain hari Minggu yang ditetapkan Yayasan sebagai hari libur sekolah.

2. Fungsi Pendukung

a. Kurikulum terpadu

Kurikulum SMP YPP Nurul Huda yang digunakan selama ini adalah kurikulum terpadu yaitu perpaduan kurikulum antara kurikulum 1994 beserta suplemen lengkap untuk seluruh materi pelajaran umum, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2000 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 dengan kurikulum yayasan untuk keseluruhan materi pelajaran agama.

b. Ketenagaan

1. Tenaga edukatif : 23 orang
2. Tenaga instruktur : 2 orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tenaga Administrasi : 2 orang

4. Tenaga keamanan dan penjaga sekolah : 2 orang

c. Kesiswaan

Keadaan siswa tahun pelajaran 2009/2010 :

1. Kelas VII : 101 siswa

2. Kelas VIII : 75 siswa

3. Kelas IX : 70 siswa

Jumlah : 246 siswa

5. Sarana dan Prasarana Pendidikan

1. . *Gedung sekolah berlanti 4 terdiri dari :*

- Ruang belajar siswa : 7 ruang
- Ruang Kepala sekolah : 1 ruang
- Ruang Guru : 1 Ruang
- Ruang Administrasi : 1 Ruang
- Ruang Komputer : 1 Ruang
- Ruang Laboratorium Komputer : 1 Ruang
- Ruang Laboratorium Mini IPA dan IPS : 1 Ruang
- Ruang Perpustakaan : 1 Ruang
- Ruang Ibadah : 1 Ruang
- Ruang OSIS : 1 Ruang
- Ruang Radio Komunitas Sekolah : 1 Ruang
- Ruang UKS : 1 Ruang
- Ruang MCK Siswa dan Guru : 6 Ruang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Asrama Pemondokan Siswa : 3 bangunan
- Gudang : 1 Ruang

2. Meubeler :

- Meja Kepala Sekolah : 1 buah
- Meja Wakil Kepala Sekolah : 2 buah
- Kursi Kepala Sekolah dan Guru : 20 buah
- Bangku Siswa : 250 stell
- Meja Kelas Guru : 7 buah
- Kursi Kelas Guru : 7buah
- Almari Buku : 7 buah
- Rak Perpustakaan : 3 buah
- Rak Guru : 3 buah
- Rak OSIS : 1 buah
- Almari alat peraga : 3 buah
- Meja Kursi OSIS : 1 buah
- Meja Administrasi : 2 buah
- Kursi Administrasi : 2 buah
- Meubeler ruang tamu : 1 stell

3. Administrasi sekolah :

- Program Kerja Sekolah
- Administrasi Kesiswaan
- Administrasi Kepegawaian
- Administrasi Keuangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Administrasi Surat Menyurat
- Administrasi Kelas
- Administrasi Guru

4. Sarana Perlengkapan Sekolah :

- Papan Data Guru	: 1 buah
- Papan Data Siswa	: 7 buah
- Papan Absen Siswa	:7 buah
- Data Program Kerja Kepala Sekolah	: 1 buah
- Struktur Organisasi Sekolah	: 1 buah
- Data Kegiatan Ekstrakurikuler	: 1 buah
- Komputer Administrasi	: 2 set
- Komputer Siswa	: 50 unit
- Alat Peraga IPA Mini	: 1 set
- Alat Peraga IPS	: 1 set
- Radio Komunits Sekolah	: 1 set

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Struktur Organisasi Sekolah dan Pembagian Tugas

STRUKTUR ORGANISASI
SMP YPP NURUL HUDA
TAHUN PELAJARAN 2009-2010

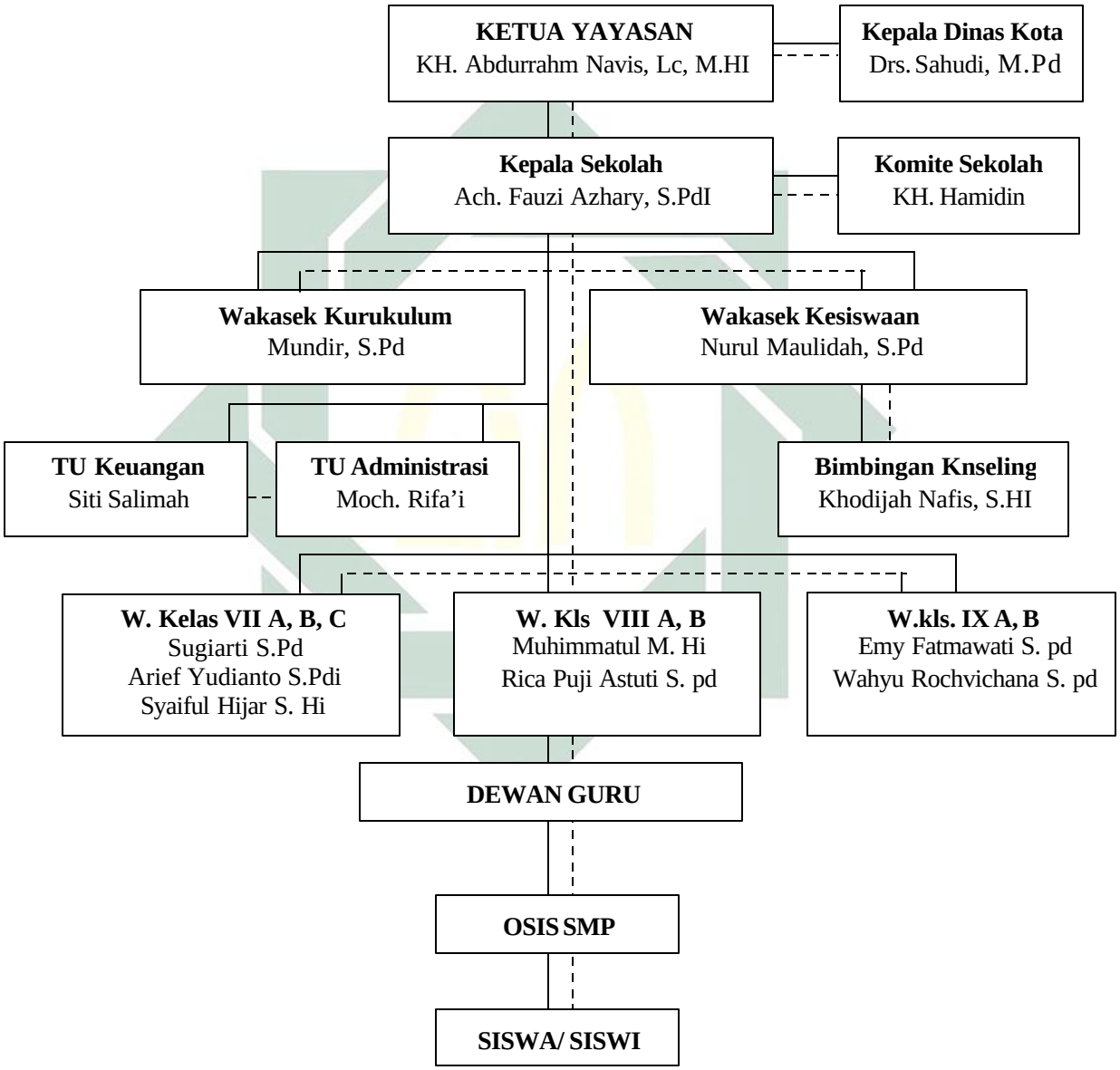

(Dokumen SMP YPP Nurul Huda Tahun 2009-2010)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DATA GURU DAN KARYAWAN
TAHUN PELAJARAN 2009-2010

Data Guru SMP

NO	NAMA GURU	PENDI DIKAN	JURUSAN	MASA KERJA	TUGAS/ JABATAN	ALAMAT RUMAH
1	A. Fauzi Azhary, S.Pd.I	S-1	Tarbiyah	7 Thn	Kepala Sekolah	Krembangan Jaya Selatan II/ 19 Sby
2	M. Mundir, S.Si	S-1	Kimia	1 Thn	Wakasek. Kurikulum	Jl. Ketintang Madya 63 Surabaya
3	Nurul Maulida, S.Pd	S-1	Ekonomi	9 Thn	Wakasek Kesiswaan	Mojoklangru no. 78 Surabaya
4	Emy Fatmawati, S.Pd	S-1	B. Indonesia	6 Thn	Guru & WK	Kedung Mangu Selatan V /10 A Sby
5	Wahyu Rochviana, S.Pd	S-1	Sejarah	7 Thn	Guru & WK	Kapas Krampung II / 8 Surabaya
6	Rica P. Astuti, S.Pd	S-1	B. Inggris	8 Thn	Guru & WK	Ngagel Dadi I/ 1 Surabaya
7	Saiful Rahman, S.HI	S-1	Syariah	6 Thn	Guru	Simolawang II / 38 Surabaya
8	Suhannah, S.Pd	S-1	Kimia	6 Thn	Guru	Pesapen Barat VII / 18 Surabaya
9	Siti Halimah, S.HI	S-1	Syariah	5 Thn	Guru	Jl. Sombo V / 5 Surabaya
10	Selamet	SMA	SMA	9 Thn	Guru	Wonokusumo Surabaya
11	Muhimmatul Maf'ula, S.S	S-1	Sastra Inggris	4 Thn	Guru & WK	Simolawang II / 34 Surabaya
12	Pamiliah, S.Pd	S-1	Matematika	4 Thn	Guru	Ngagel Rejo Utara 37 Surabaya
13	Citra Kesumawati, S.Pd	S-1	Kimia	3 Thn	Guru	Nyamplungan XI / 48 Surabaya
14	Sugiarti, S.Pd	S-1	Fisika	3 Thn	Guru & WK	Pesapen Tengah No. 65 Surabaya
15	Totok Sugiarto, S.Pd.I	S-1	Tarbiyah	2 Thn	Guru	Jl. Sencaki 64 Surabaya
16	Nur Kholis	SMA	IPS	2 Thn	Guru	Jl. Sencaki 64 Surabaya
17	Arif Yudianto, S.Pd.I	S-1	Tarbiyah	1 Thn	Guru & WK	Jl. Mleto No. 31 Sukolilo Surabaya
18	Mar'atul Qibtiyah	SMA	Bahasa	2 Thn	Guru	Jl. Sencaki 64 Surabaya
19	Saiful Hijar, S.HI	S-1	Tarbiyah	1 Thn	Guru & WK	Jl. Petukangan Tengah 39 Sby
20	Novi Farma W., S.Pd	S-1	B. Indonesia	1 Thn	Guru	Jl. Sombo III / 6 Surabaya
21	Siti Fatimah	SMA	Bahasa	1 Thn	Guru	Jl. Sawunggaling VI Jemundo Taman Sidoarjo
23	Muallimin, S.Pd	S-1	Pkn	1 Thn	Guru	Jl. Sawunggaling II Sambi Sari Rt. 28/05 Taman Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data Karyawan

NO	NAMA GURU	PENDI-DIKAN	JURUSAN	MASA KERJA	TUGAS/ JABATAN	ALAMAT RUMAH
1	Khodijah Nafis, S. HI	S-1	Syariah	3	BP/BK	Krembangan Jaya Selatan II/ 19 Sby
2	Siti Salimah	D-2	Bhs. Arab	7	TU Keuangan	Jl. Pragoto 42 Surabaya
3	Achmad Rifa'i	SMA	IPS	0	TU Administrasi	Jl. Ketintang I/29 Surabaya
4	Talbi	SMP	-	3	Kebersihan	Jl. Pragoto No. 47 Surabaya
5	Misban	SMP	-	8	Security	Jl. Sencaki No. 23 Surabaya

(Dokumen SMP YPP Nurul Huda Tahun 2009-2010)

PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR GURU

NO	NAMA & NIK	JABATAN	JENIS GURU	TUGAS MENGAJAR	JUMLAH JAM
1	Ach. Fauzi Azhary, S.Pd.I 992 452 019	KepSek	Guru Bidang Studi	B. Arab	24 jam
2	M. Mundir, S. Si 992 452 042	Wk. Kurikulum	Guru Bidang Studi	Matematika	24 jam
3	Nurul Maulidah, S.Pd 992 452 008	Wk. Kesiswaan	Guru Bidang Studi	IPS, Ekonomi	24 jam
4	Emy Fatmawati, S.Pd 992 452 020	W. Kelas IX A	Guru Bidang Studi	B. Indonesia	28 jam
5	Wahyu Rochvichana, S.Pd 992 452 017	W. Kelas IX B	Guru Bidang Studi	IPS, Geografi, Sejarah	24 jam
6	Selamet 992 452 016	Guru	Guru Bidang Studi	Penjaskes	12 jam
7	Saiful Rahman, S. HI 992 452 026	Guru	Guru Bidang Studi	Nahwu, Shorof, Fiqh	24 jam
8	Rika P. Astuti, S.Pd 992 452 015	W. Kelas VIII B	Guru Bidang Studi	B. Inggris, Seni Budaya	26 jam
9	Siti Halimah, S.HI 992 452 028	Guru	Guru Bidang Studi	Tauhid	10 jam
10	Suhannah, S. Pd 992 452 024	Guru	Guru Bidang Studi	IPA, Biologi	10 jam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	Muhimmatul Maf'ula, S.S 992 452 031	W. Kelas VIII A	Guru Bidang Studi	B. Inggris	24 jam
12	Pamiliyah, S. Pd 992 452 033	Guru	Guru Bidang Studi	Matematika	30 jam
13	Citra Kesumawati, S. Pd 992 452 034	Guru	Guru Bidang Studi	IPA, Fisika	12 jam
14	Sugiarti, S.Pd 992 452 035	W. Kelas VII A	Guru Bidang Studi	IPA, Fisika	24 jam
15	Totok Sugiarto, S. Pd.I 992 452 036	Guru	Guru Bidang Studi	Imla'	8 jam
16	Nur Kholis 992 452 037	Guru	Guru Bidang Studi	T.I.K.	14 jam
17	Maratul Qibtiyah 992 452 040	Guru	Guru Bidang Studi	B. Arab	12 jam
18	Khodijah Nafis, S. HI 992 452 041	Guru	Guru BK	Bimbingan Konseling	24 jam
19	Syaiful Hijar, S. HI 992 452 043	W. Kelas VII C	Guru Bidang Studi	Al-Qur'an, B. Arab, SKI, Tauhid	24 jam
20	Muallimin, S. Pd 992 452 044	Guru	Guru Bidang Studi	PKn	18 jam
21	Siti Fatimah 992 452 045	Guru	Guru Bidang Studi	B. Daerah	24 jam
22	Arif Yudianto, S. Pd.I 992 452 047	W. Kelas VII B	Guru Bidang Studi	Hadist	20 jam
23	Achmad Rifai 992 452 048	Guru	Guru Bidang Studi	T.I.K.	12 jam

(Dokumen SMP YPP Nurul Huda Tahun 2009-2010)

B. PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

Penyajian dan analisa data dilakukan dengan mengikuti sistematika rumusan masalah.

Sebagaimana telah dikemukakan dalam metodologi penelitian ini adalah bahwa yang mejadi sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SMP YPP Nurul Huda dengan menjawab angket berdasarkan angket yang diberi, yang sesuai dengan variabel penelitian yaitu:

a. Variabel Bebas (X), dan

b. Variabel terikat (Y)

Untuk mendapatkan data bagaimana profesionalisme guru maka penulis menggunakan angket sebanyak 10 pertanyaan, dan data tentang prestasi siswa, menggunakan nilai raport.

Adapun teknik penilaian yang digunakan menghitung angket (hasil) adalah :

- alternatif jawaban "a" diberi nilai 3
- alternatif jawaban "b" diberi nilai 2
- alternatif jawaban "c" diberi nilai 1

Untuk mengetahui data yang jelas, maka penulis sajikan sebagaimana dalam bentuk tabel, yang selanjutnya dipersiapkan untuk memasuki analisa data.

1. Profesionalisme Guru

Berikut adalah tabel rekapitulasi hasil angket tentang profesionalisme guru.

TABEL 6
JAWABAN RESPONDEN TENTANG PROFESIONALIME

No Res	No. Urut Pertanyaan										Total	Skor	Mean	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
	Jawaban Angket													
1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	30	29	27	+
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	27	+
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	27	+
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	27	+
5	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	30	27	27	+
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	27	+
7	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	30	27	27	+
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	27	+
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	27	+

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	27	+
11	3	3	3	2	1	3	2	2	4	4	30	27	27	+
12	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	30	27	27	+
13	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	30	27	27	+
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	27	+
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	27	+
16	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	30	27	27	+
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	27	+
18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	30	29	27	+
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	27	+
20	3	3	2	3	1	2	3	3	4	3	30	27	27	+
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	27	+
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	27	+
23	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	30	27	27	+
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	27	+
25	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	30	28	27	+
26	3	2	2	3	1	3	3	3	3	4	30	27	27	+
27	3	3	1	3	3	2	2	3	3	4	30	27	27	+
28	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	30	27	27	+
29	3	3	1	3	3	2	2	3	3	4	30	27	27	+
30	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	30	27	27	+
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	27	+
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	27	+
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	27	+
34	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	30	28	27	+
35	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	30	27	27	+
36	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	30	29	27	+
37	3	3	3	2	1	3	2	3	3	4	30	27	27	+
38	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	30	29	27	+
39	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	30	26	27	-
40	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	30	28	27	+
41	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	30	28	27	+
42	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	30	28	27	+
43	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	30	28	27	+
44	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	30	27	27	+
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	27	+
46	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	30	26	27	-
47	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	30	27	27	+
48	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	30	27	27	+
49	2	3	3	1	2	3	3	3	4	3	30	27	27	+
50	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	30	26	27	-
51	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	30	27	27	+
52	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	30	27	27	+
53	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	30	27	27	+
54	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	30	26	27	-
55	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	30	28	27	+
56	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	30	26	27	-
57	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	30	26	27	-
58	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	30	27	27	+
59	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	30	27	27	+
60	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	30	26	27	-
61	3	3	3	2	1	3	2	3	3	4	30	27	27	+
62	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	30	26	27	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

63	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	30	28	27	+
64	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	30	28	27	+
65	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	30	26	27	-
66	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	30	26	27	-
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	27	+
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	27	+
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	27	+
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	27	+
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	27	+
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	27	+
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	27	+
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	27	+
75	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	30	27	27	+
											2250	**2110**	27	

Keterangan + : Kategori baik

- : Kategori kurang baik

Angka 27 di atas adalah hasil rata-rata (mean) yang didapat dari rumus:

$$M = \frac{F}{N} = \frac{2041}{75} = 27$$

Dari hasil perhitungan “mean” tersebut di atas diketahui bahwa nilai 27 ke atas dikategorikan “Profesionalime ” adalah “baik”. Sedangkan nilai di bawah 27 dikategorikan “ Profesionalime ” adalah “Kurang Baik”.

TABEL 7

REKAPITULASI DATA PROFESIONALISME GURU

No	Profesionalisme Guru	
	Baik (+)	Kurang Baik (-)
1	29	
2	30	
3	30	
4	30	
5	27	
6	30	
7	27	
8	30	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	30	
10	30	
11 12	27 27	
13	27	
14	30	
15	30	
16 17	27 30	
18	29	
19	30	
20	27	
21	30	
22	30	
23	27	
24	30	
25	28	
26	27	
27	27	
28	27	
29	27	
30	27	
31	30	
32	30	
33	30	
34	28	
35	27	
36	29	
37 38	27 29	
39		26
40	28	
41	28	
42	28	
43	28	
44	27	
45	30	
46		26
47	27	
48	27	
49	27	
50		26
51	27	
52	27	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

53	27	
54		26
55 56	28	 26
57		26
58	27	
59	27	
60 61	 27	26
62		26
63	28	
64	28	
65		26
66		26
67	30	
68	30	
69	30	
70	30	
71	30	
72	30	
73	30	
74	30	
75	27	

TABEL 8

PROSENTASE PROFESIONALISME GURU

Profesionalisme Guru	**N**	**%**
Baik	65	87
Kurang baik	10	13
$\sum$	**75**	**100**

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa profesionalisme guru kategori baik sebesar 87% sedangkan profesionalisme guru kategori kurang baik sebesar 13%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Prestasi Belajar Siswa

Berikut adalah tabel rekapitulasi hasil angket tentang prestasi belajar siswa.

TABEL 9
TENTANG HASIL PRESTASI SISWA DI BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAK TAHUN PELAJARAN. 2009 – 2010

No	NIS	Kelas	Nama Siswa	Nilai	Mean	Kategori
1	000373	VIII	Ach. Faiz	81	81	+
2	000374	VIII	Ach. Fauzi	81	81	+
3	000375	VIII	Ach. Sholeh	81	81	+
4	000376	VIII	Ahmad Robi	81	81	+
5	000377	VIII	Ahmad Thohirun NAdziif	81	81	+
6	000378	VIII	Choirul Anam	95	81	+
7	000379	VIII	Choiriyah	81	81	+
8	000380	VIII	Chomsin	85	81	+
9	000381	VIII	Eka Griyan W.	98	81	+
10	000382	VIII	Fatihul Huda	82	81	+
11	000383	VIII	Husein Kamil	81	81	+
12	000384	VIII	Imron	81	81	+
13	000385	VIII	Khirul Anam	81	81	+
14	000386	VIII	Khoirul Huda	85	81	+
15	000387	VIII	M. Arif Basuri Ali	83	81	+
16	000388	VIII	M. Ibnu Oktavianto	81	81	+
17	000389	VIII	M. Irfan	85	81	+
18	000390	VIII	M. Rohman	81	81	+
19	000391	VIII	Maryana	89	81	+
20	000392	VIII	Maryani	81	81	+
21	000393	VIII	Misbahul Anam	99	81	+
22	000394	VIII	Moch. Aziz	99	81	+
23	000395	VIII	Moch. Usman	80	81	-
24	000396	VIII	Muslimah	85	81	+
25	000397	VIII	Nor Halimah	81	81	+
26	000398	VIII	Nur Hasanah	70	81	-
27	000399	VIII	Nurul Fatmawati	71	81	-
28	000400	VIII	Puji rahmatus Sholehah	81	81	+
29	000401	VIII	Robiatul Adawiyah	62	81	-
30	000402	VIII	Siti Aisyah	70	81	-
31	000403	VIII	Siti Jamilah	87	81	+
32	000404	VIII	Solehuddin	90	81	+
33	000405	VIII	Syaifuddin	90	81	+
34	000406	VIII	Usman Yunus	81	81	+

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

35	000443	VIII	Harun	80	81	-
36	000445	VIII	Ahmad Lutfian Firdaus	72	81	+
37	000446	VIII	Farida	82	81	+
38	000407	VIII	Abdul Aziz	90	81	+
39	000408	VIII	Achmad Fariz	67	81	-
40	000409	VIII	Achmad Jakariyah	88	81	+
41	000410	VIII	Achmad Romzi	89	81	+
42	000411	VIII	Ahmad Zeiri	85	81	+
43	000412	VIII	Alfiah Nur Hasanah	81	81	+
44	000413	VIII	Erpan	70	81	-
45	000414	VIII	Eva Eviani	90	81	+
46	000415	VIII	Fahriyah	90	81	+
47	000416	VIII	Hasbullah	85	81	+
48	000417	VIII	Hisyam Abdul Malik	85	81	+
49	000418	VIII	Iftiyahul Izzah	85	81	+
50	000419	VIII	Imam Syafi'i	91	81	+
51	000420	VIII	Liana	83	81	+
52	000421	VIII	M. Ardi Fahrizal	70	81	-
53	000422	VIII	Mila Ambarwati	87	81	+
54	000423	VIII	Moch. Abdus Syakur	71	81	-
55	000424	VIII	Moch. Fauzi	64	81	-
56	000425	VIII	Moch. Imbron	88	81	+
57	000426	VIII	Moch. Jauhari	90	81	+
58	000427	VIII	Moch. Muzakkiyamani	81	81	+
59	000428	VIII	Moch. Romli Maulana	94	81	+
60	000429	VIII	Moch. Taufik	89	81	+
61	000430	VIII	Muh. Ali Syafik	82	81	+
62	000431	VIII	Mustofa	80	81	-
63	000432	VIII	Naila Nurania	88	81	+
64	000433	VIII	Nurul Komariyah	73	81	-
65	000435	VIII	Rani Afrika Dewi	80	81	-
66	000436	VIII	shohibul Nur Ramandani	71	81	-
67	000437	VIII	Sholihin	85	81	+
68	000438	VIII	Siti Maysaroh	83	81	+
69	000439	VIII	Ulfatul Badriyah	80	81	-
70	000440	VIII	Zubaidah	80	81	-
71	000441	VIII	Arofah	80	81	-
72	000442	VIII	Dewi Fatimah	81	81	+
73	000444	VIII	Umi Suryani	81	81	+
74	000447	VIII	Abdus Samik	80	81	-
75	000448	VIII	Fery Kurniawan	71	81	-
				6162	**81**	

Keterangan + : Kategori baik

– : Kategori kurang baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Angka 81 di atas adalah rumus hasil “Mean” (rata-rata) yang didapat dari rumus:

$$M = \frac{F}{N} = \frac{6076}{75} = 81$$

Dari hasil perhitungan “mean” tersebut di atas diketahui bahwa nilai 81 ke atas dikategorikan “Prestasi Siswa” adalah “Baik”. Sedangkan nilai di bawah 81 dikategorikan “Prestasi Siswa” adalah “Kurang Baik”.

TABEL 10

REKAPITULASI DATA PRESTASI BELAJAR SISWA

Prestasi Siswa	
Baik (+)	Kurang Baik (-)
81	
81	
81 81	
81	
95	
81	
85	
98	
82	
81	
81	
81	
85	
83	
81	
85	
81	
89	
81	
99	
99	
80	
85	
81	
	70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	71
81	
	62 70
87	
90	
90	
81	
	80
	72
82	
90	
	67
88	
89	
85	
81	
	70
90	
90	
85	
85	
85	
91	
83	
	70
87	
	71
	64
88	
90	
81	
94	
89	
82	
80	
88	
	73
80	
	71
85	
83	
80	
80	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	80
81	
81	80
71	71

TABEL 11

PROSENTASE PRESTASI BELAJAR SISWA

PRESTASI BELAJAR SISWA	N	%
Baik	55	73
Kurang baik	20	27
$\sum$	**75**	**100**

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa prestasi siswa kategori baik sebesar 73% sedangkang prestasi siswa kategori kurang baik sebesar 27%.

3. Korelasi Antara Profesionalime Guru dengan Prestasi Belajar Siswa

Dalam menghitung korelasi antara profesionalisme guru dengan prestasi belajar siswa penulis mengggunakan korelasi product moment.

Berikut adalah tabel analisa data tentang pengaruh profesionalisme guru dengan prestasi belajar siswa.

TABEL 11

NO	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	29	81	841	6561	2349
2	30	81	900	6561	2430
3	30	81	900	6561	2430
4	30	81	900	6561	2430
5	27	81	729	6561	2187
6	30	95	900	9025	2850
7	27	81	729	6561	2187

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	30	85	900	7225	2550
9	30	98	900	9604	2940
10	30	82	900	6724	2460
11	27	81	729	6561	2187
12	27	81	729	6561	2187
13	27	81	729	6561	2187
14	30	85	900	7225	2550
15	30	83	900	6889	2490
16	27	81	729	6561	2187
17	30	85	900	7225	2550
18	29	81	841	6561	2349
19	30	89	900	7921	2670
20	27	81	729	6561	2187
21	30	99	900	9801	2970
22	30	99	900	9801	2970
23	27	80	729	6400	2160
24	30	85	900	7225	2550
25	28	81	784	6561	2268
26	27	70	729	4900	1890
27	27	71	729	5041	1917
28	27	81	729	6561	2187
29	27	62	729	3844	1674
30	27	70	729	4900	1890
31	30	87	900	7569	2610
32	30	90	900	8100	2700
33	30	90	900	8100	2700
34	28	81	784	6561	2268
35	27	80	729	6400	2160
36	29	72	841	5184	2088
37	27	82	729	6724	2214
38	29	90	841	8100	2610
39	26	67	676	4489	1742
40	28	88	784	7744	2464
41	28	89	784	7921	2492
42	28	85	784	7225	2380
43	28	81	784	6561	2268
44	27	70	729	4900	1890
45	30	90	900	8100	2700
46	26	90	676	8100	2340

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

47	27	85	729	7225	2295
48	27	85	729	7225	2295
49	27	85	729	7225	2295
50	26	91	676	8281	2366
51	27	83	729	6889	2241
52	27	70	729	4900	1890
53	27	87	729	7569	2349
54	26	71	676	5041	1846
55	28	64	784	4096	1792
56	26	88	676	7744	2288
57	26	90	676	8100	2340
58	27	81	729	6561	2187
59	27	94	729	8836	2538
60	26	89	676	7921	2314
61	27	82	729	6724	2214
62	26	80	676	6400	2080
63	28	88	784	7744	2464
64	28	73	784	5329	2044
65	26	80	676	6400	2080
66	26	71	676	5041	1846
67	30	85	900	7225	2550
68	30	83	900	6889	2490
69	30	80	900	6400	2400
70	30	80	900	6400	2400
71	30	80	900	6400	2400
72	30	81	900	6561	2430
73	30	81	900	6561	2430
74	30	80	900	6400	2400
75	27	71	729	5041	1917
?	**2110**	**6162**	**59534**	**510510**	**173640**

?X : 2110 ?X^2: 59534 ?XY : 173640 $(?Y)^2$: 37970244

?Y : 6162 ?Y^2: 510510 $(?X)^2$: 4452100 N: 75

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus product moment :

$$rxy = \frac{N.\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N.(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$rxy = \frac{(75 \text{ X } 173640) - (2110 \text{ X } 6162)}{\sqrt{\{75 \text{ X}(59534) - (2110)^2\}\{75 \text{ X } (510510) - (6162)^2\}}}$$

$$rxy = \frac{(13023000) - (13001820)}{\sqrt{\{(4465050) - (4452100)\}\{(38288250) - (37970244)\}}}$$

$$rxy = \frac{21180}{\sqrt{\{12950\}\{318006\}}}$$

$$rxy = \frac{21180}{\sqrt{4118177700}}$$

$$rxy = \frac{21180}{64173}$$

$$rxy = 0.33$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rxy = 0,33 %, maka selanjutnya mengkonsultasikan r observasi (ro) ke r tabel (rt) product moment dalam taraf signifikan 5 % (0,227%).

Hal ini menunjukkan bahwa nilai r hitung (0,33 %) lebih besar dari pada r tabel (0,227 %). Sedangkan dari tabel rekapitulasi antara pengaruh profesionalisme guru agama terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII adalah termasuk " Cukup baik ", maka hipotesis kerja (Ha) yang menyatakan adanya pengaruh profesionalisme guru agama terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di sekolah SMP YPP Nurul Huda Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya *diterima.*

C. PENGUJIAN HIPOTESIS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil penyajian data tersebut di atas, maka dapat dimasukkan pada tabel di bawah. Dalam hal ini berupa rekapitulasi data hasil penelitian, sebagaimana dalam tabel berikut.

TABEL 12
REKAPITULASI DATA PROFESIONALISME GURU DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

No	Profesionalisme Guru		Prestasi Siswa	
	Baik (+)	Kurang Baik (-)	Baik (+)	Kurang Baik (-)
1	29			74
2	29			80
3	30			80
4	30			75
5	27			73
6	29		98	
7	27			79
8	30		85	
9	30		98	
10	29		82	
11	29			73
12	27			70
13	27			78
14	30		85	
15	30		83	
16	27			75
17	30		85	
18	29			75
19	30		89	
20	27			70
21	29		99	
22	29		99	
23	27			72
24	28		85	
25	28			75
26		26		70
27		26		71
28	27			67
29		26		62
30		26		70
31	30		87	
32	29		90	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

33	29		90	
34	28			67
35	27			80
36	29			72
37		26	82	
38	29		90	
39		26		67
40	28		88	
41	28		89	
42	28		85	
43	27			70
44	27			70
45	30		90	
46		26	90	
47	27		85	
48	27		85	
49	28		85	
50		26	91	
51	27		83	
52	27			70
53	27		87	
54	27			71
55		26		64
56	28		88	
57		26	90	
58		26	81	
59	27		94	
60	27		89	
61		26	82	
62	27		95	
63		26	88	
64	28			73
65	28		85	
66		26		71
67	30		85	
68		25	83	
69	29		85	
70	29		85	
71	27			80
72		26		75
73	30			76
74	30		95	
75		26		71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari rekapitulasi data tersebut di atas, maka dapat diklasifikasikan sebagaimana dalam tabel berikut:

TABEL 13
KLASIFIKASI DATA RESPONDEN

Profesionalisme Guru	Prestasi Belajar Siswa		
	Baik (+)	Kurang Baik (-)	Total
Baik (+)	50	15	65
Kurang Baik (-)	5	5	10
Jumlah	55	20	**75**

A. Pembuktian Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini, maka analisis data menggunakan rumus $X^2 = \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$

Karena Fh (Frekuensi yang diharapkan) belum diketahui, maka dicari rumus:

$$Fh = \frac{(Jumlah\,kategori)\ (Jumlah\,gabungan)}{Jumlah\ total}$$

Atau disingkat : $Fh = \frac{(nk)\ (ng)}{N}$ (Sutrisno Hadi, 2000 : 332)

Dari rumus tersebut di atas, maka Fh dapat diketahui sebagai berikut:

Fh : 50 $= \frac{65 \times 55}{75} = 47{,}7$

Fh : 5 $= \frac{10 \times 55}{75} = 7{,}3$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fh : 15 $= \frac{20 \times 65}{75} = 17,3$

Fh : 5 $= \frac{10 \times 20}{75} = 2,7$

Untuk mengetahui lebih jelasnya, maka dapat dilihat tabel berikut:

TABEL 14
TABEL KERJA CHI – KUADRAT

Profesionalisme Guru	Prestasi Belajar Siswa	Fo	Fh	Fo – Fh	$(Fo - Fh)^2$	$\frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$
+	+	50	47,7	2.33	5.44	0.11
	–	5	7,3	(2.33)	5.44	0.74
–	+	15	17,3	(2.33)	5.44	0.31
	–	5	2,7	2.33	5.44	2.04
Jumlah		75	75	-	-	3,21

Jadi $X^2 = 3,21$

Kemudian langkah berikutnya adalah menetapkan d.b (derajat kebebasan)

Adapun derajat kebebasan pada tabel di atas adalah 2 x 2 (terdiri 2 baris dan 2 kolom) dengan rumus:

d.b = (baris – 1) (kolom – 1)

= (2 – 1) (2 – 1)

= 1 x 1

= 1 (Sutrisno Hadi, 2000 : 331)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi d.b (derajat kebebasan) pada tabel 2 x 2 di atas adalah = 1 (satu). Jika dikonsultasikan dengan X^2 pada tabel nilai chi kuadrat, maka diperoleh taraf kepercayaan 10% = 2,706.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas X^2 = 0,2 sedangkan X^2 pada tabel nilai chi kuadrat dengan taraf kepercayaan 10% = 2,706 maka dapat diketahui bahwa X^2 hasil perhitungan adalah lebih besar dari pada X^2 pada tabel nilai chi-kuadrat dalam taraf 10%. Dengan demikian disebut "Signifikan".

Sebagai konsekuensinya dan analisis ini adalah menolak hipotesis nihil (Ho) dan menerima hipotesis kerja (Ha).

Jadi berdasarkan analisis tersebut di atas dapat diketahui bahwa "Ada Pengaruh Profesionalisme Agana Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VIII "

Sedangkan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh tersebut ditimbulkan, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 15
PROSENTASE HASIL PENELITIAN

Profesionalisme Guru	Prestasi Belajar Siswa	Fo	Prosentase %	% Terbesar
+	+	50	66,67	66,67%
	–	5	6,67	
–	+	15	20,00	
	–	5	6,67	
Jumlah		75	100%	

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa skor yang menyatakan : Profesionalisme Guru Agama baik dan Prestasi Belajar Siswa kelas VIII baik sebanyak 50 responden dengan prosentase 66,67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

%, sedangkan skor yang menyatakan : Profesionalisme Guru Agama baik dan Prestasi Belajar Siswa kelas VIII kurang baik sebanyak 5, responden dengan prosentase : 6,67 %.

Jadi hasil prosentase yang ditimbulkan Profesionalisme Guru Agama terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VIII di SMP YPP Nurul Huda Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{50}{75} \times 100\%$$

$$= 66{,}67\%$$

Berdasarkan standar Prosentase yang diajukan (lihat Bab III) ional / maka prosentase 66,67 % adalah termasuk kategori "Cukup Baik"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profesionalisme guru Aqidah Akhlaq di SMP YPP Nurul Huda Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya dalam kategori baik berdasarkan tabel adalah sebesar 87%, sedangkan profesionalisme guru kategori kurang baik sebesar 13%.
2. Prestasi Belajar Siswa kelas VIII di SMP YPP Nurul Huda Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya dalam kategori baik berdasarkan tabel adalah sebesar 73%, sedangkan prestasi belajar siswa kategori kurang baik sebesar 27%
3. Profesionalisme guru agama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP YPP Nurul Huda Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya. Hal ini dari hasil perhitungan nilai korelasi sebesar r = 0,33 kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan tabel harga kritik r *product moment* dengan N = 75 pada taraf signifikan 5% diperoleh rtabel = 0,227. hitung (0,33 > 0,227) tabel, sedangkan dari hasil rekapitulasi anatara pengaruh profesionalisme guru agama yang baik 73 % , sedangkan prestasi belajar siswa Kelas VIII yang baik 87 %, maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada adanya pengaruh profesionalisme guru agama terhadap prestasi belajar siswa. Kelas VIII. Kriteria pengaruh yang ditimbulkan profesionalisme guru Aqidah Akhlaq terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP YPP Nurul Huda Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya adalah termasuk kategori "Cukup Baik". Hal ini berdasarkan tingkat prosentase standar yang dicapai 66,67 %.

B. SARAN-SARAN

1. Sebagai seorang guru yang Profesional, hendaknya selalu berakhlaqul karimah, karena guru menurut kata pepatah adalah "digugu dan ditiru".
2. Sebagai seorang guru yang Profesional, haruslah memiliki tanggung jawab terhadap peserta didiknya dan masyarakat serta bertranggung jawab baik di hadapan manusia maupun Tuhan-Nya..
3. Sebagai seorang guru yang Profesional, harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap nilai – nilai kemanusiaan serta memiliki kemanpuan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
4. Sebagai seorang guru yang Profesional, haruslah bertanggung jawab dalam mewujudkan cita – cita anak didiknya dan menghantarkan untuyk meraih prestasi atau kemanpuan yang memuaskan, baik untuk dirinya ataupun untuk orang lain.
5. Keberhasilan peserta didik adalah bukti adanya seorang guru yang Profesional dan handal dalanm memacu prestasi anak didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah P., Pius dan M. Dahlan Al-Barry. tt. Kamus Ilmiah Populer Lengkap. (Surabaya:Arkola)

Al-Hasyimi, Sayyid Ahmad. 1948. *Mukhtarul Ahadis*. (Surabaya: Sa'ad Nashir Nabhan).

Arikunto, Suharismi.1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta).

---------. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta).

Arifin,Anwar. 2007. *Profil Baru Guru dan Dosen Indonesia*. (Pustaka Indonesia)

Bochari, Noone. 2009. *Profesionalisme dan Kompetensi Guru*. (http://hajatinubochari.blogspot.com).

Bukhari, Mochtar. 1985. __(Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press)

Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru dan Pengawas.*

Djamarah, Syaiful Bakri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: Usaha Nasional).

Faishal, Sanapiah 1998. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: LP3ES).

Hadi, Sutrisno. 1990. *Metodologi Research*. (Jakarta: Andi Offset).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hariwijaya , M. dan Triton P.B.. 2008. *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan*

Purwati, Erni. tt. *"Penerapan Metode Belajar Aktif Sebagai Upaya Membantu Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas 6"* Laporan Penelitian. (__).

Mulyasa, E.. 2007.*Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Rosdakarya).

Nata, Abuddin. 2007. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Masalah Pendidikan Islam di Indonesia.* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group).

Poerwadarminta , WIS. 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka).

Putranti, Nurita. 2008. *Profesi, Profesional, Profesionalisme, Profesinalisasi dan Profesionalitas* ,(http://nuritaputranti.wordpress.com/2008/05/08/186/)

Riva, Dede M.. 2010. *Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru,* (http://beta.pikiran-rakyat.com/index.php?mib=beritadetail&id=9233).

Rosmali, Emil. 2005. *Tugas dan Peran Guru,* (http://www.alfurqon.or.id/component/content/article/64-guru/58-tugas-dan-peran-guru).

Santosa, Arip. 1997. *Uraian Tugas Guru, Wakasek, Koordinator Litbang dan Karyawan Sekolah Indonesia Jeddah.* (http://aripjeddah.multiply.com/journal/item/3/ uraian_tugas_guru)

Sugiyono.tt. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* (Bandung : Alfabeta).

Usman, Moh. Uzer. 1991. *Menjadi Guru Profesional.* (Bandung: Remaja Rosdakarya).

Skripsi. (Tugu Publiser).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id